

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

***INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)***

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)**

**Halaman/
Pages**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6 - 7	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8 - 9	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	10 - 76	<i>..Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**MCASH**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 MARET 2018 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF MARCH 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

I, the undersigned:

1. Nama/Name : Martin Suharlie
 Alamat kantor/Office Address : Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta Selatan 12940
 Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas : Jl. Pulau Sebaru L5/28, RT/RW 011/009
 Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card : Kembangan Utara, Jakarta Barat
 Nomor Telepon/Telephone Number : 021-30480710
 Jabatan/Title : Presiden Direktur/President Director
2. Nama/Name : Suryandy Jahja
 Alamat kantor/Office Address : Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta Selatan 12940
 Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas : Mega Kebon Jeruk D8/10, RT/RW 003/011
 Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card : Meruya Selatan, Jakarta Barat
 Nomor Telepon/Telephone Number : 021-30480710
 Jabatan/Title : Direktur/Director

1. Nama/Name : Martin Suharlie
 Alamat kantor/Office Address : Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta Selatan 12940
 Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas : Jl. Pulau Sebaru L5/28, RT/RW 011/009
 Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card : Kembangan Utara, Jakarta Barat
 Nomor Telepon/Telephone Number : 021-30480710
 Jabatan/Title : Presiden Direktur/President Director
2. Nama/Name : Suryandy Jahja
 Alamat kantor/Office Address : Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta Selatan 12940
 Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas : Mega Kebon Jeruk D8/10, RT/RW 003/011
 Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card : Meruya Selatan, Jakarta Barat
 Nomor Telepon/Telephone Number : 021-30480710
 Jabatan/Title : Direktur/Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT M Cash Integrasi Tbk dan entitas anaknya.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT M Cash Integrasi Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Keuangan Akuntansi di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT M Cash Integrasi Tbk dan entitas anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian PT M Cash Integrasi Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT M Cash Integrasi Tbk dan entitas anaknya.

1. *We take the responsibility for the compilation and presentation of consolidated financial statements of PT M Cash Integrasi Tbk and its subsidiary.*
2. *The consolidated financial statements of PT M Cash Integrasi Tbk and its subsidiary have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT M Cash Integrasi Tbk and its subsidiary has been completely and properly disclosed;*
 b. *The consolidated financial statements of PT M Cash Integrasi Tbk and its subsidiary do not contain any improper material information or fact, and do not omit any material information or fact; and*
4. *We are responsible for the internal control system of PT M Cash Integrasi Tbk and its subsidiary.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 20 April 2018/Jakarta, April 20, 2018

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director



Martin Suharlie

Suryandy Jahja

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 ^{*)}	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2p,5, 29	120.715.889.362	117.507.273.488	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2p,6,29	18.910.425.000	-	Short-term investment
Piutang usaha	2p,7,15,29			Trade receivables
Pihak ketiga		54.035.794.450	26.027.676.847	Third parties
Pihak berelasi	2d,8a	97.114.273.070	24.548.639.872	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2p,29	1.716.057.846	2.817.365.982	Other receivables - third parties
Persediaan	2e,9,15	263.060.419.285	235.792.017.738	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	2f,10	66.147.790.559	38.634.900.936	Advances and prepaid expenses
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka		10.546.647.938	10.637.180.785	Prepaid Value Added Tax
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2c,2p,11, 15,29	77.400.000.000	70.500.000.000	Restricted time deposits
Total Aset Lancar		709.647.297.510	526.465.055.648	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 398.825.280 pada tahun 2018 dan Rp 1.079.879.284 pada tahun 2017	2g,2j,12,25	10.199.472.235	6.861.196.615	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 398,825,280 in 2018 and Rp 1,079,879,284 in 2017
Investasi pada Entitas Asosiasi	2h,13	1.052.650.237	49.272.855	Investment in Associate
Investasi saham	2i,14	3.788.859.328	1.817.250.000	Investment in shares
Piutang pihak berelasi	2d,2p,8b,29	19.996.037.150	32.837.522.547	Due from related parties
Aset pajak tangguhan	2k,18d	366.705.019	366.705.019	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		61.250.000	-	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		35.464.973.969	41.931.947.036	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		745.112.271.479	568.397.002.684	TOTAL ASSETS

*) Laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Anugerah Teknologi Mandiri dan PT Buana Agya Cipta, Entitas Anak, yang diakuisisi pada bulan Januari 2018 (Catatan 1c).

*) The statement of financial position as at December 31, 2017 excluded the statement of financial position of PT Anugerah Teknologi Mandiri and PT Buana Agya Cipta, Subsidiaries, that were acquired in January 2018 (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 ^{*)}	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2p,7,9,11, 15,29	92.180.940.564	36.446.990.334	Short-term bank loans
Utang usaha	2p,16,29			Trade payables
Pihak ketiga		89.018.573.414	87.501.796.494	Third parties
Pihak berelasi	2d,8c	11.164.478.018	126.497.586	Related party
Utang lain-lain	2p,17,29			Other payables
Pihak ketiga		4.166.324.624	1.692.178.282	Third parties
Pihak berelasi	2d,8d	368.250.000	68.750.000	Related parties
Utang pajak	2k,18a	3.537.325.542	1.085.016.299	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2p,29	145.161.402	637.228.950	Accrued expenses
Uang muka penjualan	19	122.443.513.143	33.111.367.974	Advances from customers
Total Liabilitas Jangka Pendek		323.024.566.707	160.669.825.919	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	2d,2p,8e,29	7.119.823.376	16.000.000.000	Due to related party
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2m,20	1.466.820.076	1.466.820.076	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		8.586.643.452	17.466.820.076	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		331.611.210.159	178.136.645.995	TOTAL LIABILITIES

*) Laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Anugerah Teknologi Mandiri dan PT Buana Agya Cipta, Entitas Anak, yang diakuisisi pada bulan Januari 2018 (Catatan 1c).

*) The statement of financial position as at December 31, 2017 excluded the statement of financial position of PT Anugerah Teknologi Mandiri and PT Buana Agya Cipta, Subsidiaries, that were acquired in January 2018 (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 ^{*)}	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017				Share capital - par value Rp 100 per share as of March 31, 2018 and December 31, 2017
Modal dasar - 2.603.800.000 saham pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017				Authorized - 2,603,800,000 shares as of March 31, 2018 and December 31, 2017
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 867.933.300 saham pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017	21	86.793.330.000	86.793.330.000	Issued and fully paid share capital - 867,933,300 shares as of March 31, 2018, and December 31, 2017,
Tambahan modal disetor	2n, 18e, 22	286.463.526.900	286.857.212.796	Additional paid-in capital
Saldo laba		33.534.355.424	11.664.952.315	Retained earnings
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		406.791.212.324	385.315.495.111	Total equity attributable to the owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	2b	6.709.848.996	4.944.861.578	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		413.501.061.320	390.260.356.689	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		745.112.271.479	568.397.002.684	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Anugerah Teknologi Mandiri dan PT Buana Agya Cipta, Entitas Anak, yang diakuisisi pada bulan Januari 2018 (Catatan 1c).

*) The statement of financial position as at December 31, 2017 excluded the statement of financial position of PT Anugerah Teknologi Mandiri and PT Buana Agya Cipta, Subsidiaries, that were acquired in January 2018 (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three-month Period Ended March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret/Three-month Period
Ended March 31,

	2018	Catatan/ Notes	2017 ^{*)}	
PENJUALAN	809.927.458.002	2d,2o,8f,23	193.970.364.402	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	769.753.798.350	2d,2o,8g,24	191.856.313.105	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	40.173.659.652		2.114.051.297	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2o		OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	16.039.855.745	2d,8h,12,20	1.041.573.643	General and administrative expenses
Beban penjualan	777.075.691	26	6.419.525	Selling expenses
Total Beban Usaha	16.816.931.436		1.047.993.168	Total Operating Expenses
Laba Usaha	23.356.728.216		1.066.058.129	Operating Income
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2o		TOTAL OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan keuangan setelah dikurangi pajak final sebesar Rp 1.059.857.969	4.239.431.877		219	Finance income - net of final tax amounting to Rp 1,059,857,969
Keuntungan pembelian dengan diskon	454.834.569	2h,4	-	Gain on bargain purchase
Bagian atas rugi Entitas Asosiasi	(18.778.334)	2h,13	-	Share of loss from Associate
Beban bunga	(1.485.591.150)		-	Interest expenses
Lain-lain - neto	(168.113.584)		318.660.155	Others - net
Total Penghasilan Lain-Lain	3.021.783.378		318.660.374	Total Other Income
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	26.378.511.594		1.384.718.503	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(2.753.815.356)	2k,18b	(459.064.250)	INCOME TAX EXPENSES
LABA NETO TAHUN BERJALAN	23.624.696.238		925.654.253	NET INCOME CURRENT YEAR

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 tidak termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Anugerah Teknologi Mandiri dan PT Buana Agya Cipta, Entitas Anak, yang diakuisisi pada bulan Januari 2018 (Catatan 1c).

*) The statement of profit or loss and other comprehensive income for the three-month period ended March 31, 2017 excluded the statement of profit or loss and other comprehensive income of PT Anugerah Teknologi Mandiri and PT Buana Agya Cipta, Subsidiaries, that were acquired in January 2018 (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
 Tanggal 31 Maret 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
 (Tidak Diaudit)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Three-month Period Ended March 31, 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
 (Unaudited)

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret/Three-month Period
 Ended March 31,

	2018	Catatan/ Notes	2017 ^{*)}	
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)
Penghasilan (beban) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Other comprehensive income (expenses) not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	2m	-	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	-		-	Related tax effect
Total Rugi Komprehensif Lain	-		-	Total Other Comprehensive Loss
LABA KOMPREHENSIF	23.624.696.238		925.654.253	COMPREHENSIVE INCOME
Laba netto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net income current year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	21.869.403.109		925.654.253	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	1.755.293.129	2b	-	Non-controlling interest
LABA NETO TAHUN BERJALAN	23.624.696.238		925.654.253	NET INCOME CURRENT YEAR
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	21.869.403.109		925.654.253	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	1.755.293.129	2b	-	Non-controlling interest
LABA KOMPREHENSIF	23.624.696.238		925.654.253	COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	28	2q,31	166	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 tidak termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Anugerah Teknologi Mandiri dan PT Buana Agya Cipta, Entitas Anak, yang diakuisisi pada bulan Januari 2018 (Catatan 1c).

*) The statement of profit or loss and other comprehensive income for the three-month period ended March 31, 2017 excluded the statement of profit or loss and other comprehensive income of PT Anugerah Teknologi Mandiri and PT Buana Agya Cipta, Subsidiaries, that were acquired in January 2018 (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Three-month Period Ended March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company							
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Subtotal/ Subtotal	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2016^{*)}	500.000.000	1.193.500.000	3.915.476.951	5.608.976.951	-	5.608.976.951	Balance, December 31, 2016^{*)}
Laba netto tahun berjalan	-	-	925.654.253	925.654.253	-	925.654.253	Net income current year
Penerbitan saham biasa	750.000.000	-	-	750.000.000	-	750.000.000	Issuance of common shares
Penerbitan instrumen yang dapat dikonversi	-	13.845.000.000	-	13.845.000.000	-	13.845.000.000	Issuance of convertible instrument
Pengampunan pajak	21,18e	9.030.792.900	-	9.030.792.900	-	9.030.792.900	Tax amnesty
Saldo 31 Maret 2017^{*)}	1.250.000.000	24.069.292.900	4.841.131.204	30.160.424.104	-	30.160.424.104	Balance, March 31, 2017^{*)}

*) Laporan perubahan ekuitas untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 tidak termasuk laporan perubahan ekuitas PT Anugerah Teknologi Mandiri dan PT Buana Agya Cipta, Entitas Anak, yang diakuisisi pada bulan Januari 2018 (Catatan 1c).

*) The statement of changes in equity for the three-month period ended March 31, 2017 and year ended December 31, 2016 excluded the statement of changes in equity of PT Anugerah Teknologi Mandiri and PT Buana Agya Cipta, Subsidiaries, that were acquired in January 2018 (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Three-month Period Ended March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company							
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Subtotal/ Subtotal	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2017^{*)}	86.793.330.000	286.857.212.796	11.664.952.315	385.315.495.111	4.944.861.578	390.260.356.689	Balance, December 31, 2017
Laba netto tahun berjalan	-	-	21.869.403.109	21.869.403.109	1.755.293.129	23.624.696.238	Net income current year
Beban emisi saham 2n, 22	-	(393.685.896)	-	(393.685.896)	-	(393.685.896)	Stock issuance cost
Perubahan kepentingan nonpengendali atas akuisisi Entitas Anak	-	-	-	-	9.694.289	9.694.289	Change of Non-controlling interest in the acquisition of the Subsidiary
Saldo 31 Maret 2018	86.793.330.000	286.463.526.900	33.534.355.424	406.791.212.324	6.709.848.996	413.501.061.320	Balance, March 31, 2018

*) Laporan perubahan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 tidak termasuk laporan perubahan ekuitas PT Anugerah Teknologi Mandiri dan PT Buana Agya Cipta, Entitas Anak, yang diakuisisi pada bulan Januari 2018 (Catatan 1c).

*) The statement of changes in equity for the year ended December 31, 2017 excluded the statement of changes in equity of PT Anugerah Teknologi Mandiri and PT Buana Agya Cipta, Subsidiaries, that were acquired in January 2018 (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For The Three-month Period Ended March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/Three-month Period Ended March 31,		
	2018	2017 ^{*)}	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	798.685.852.369	196.095.082.022	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(820.565.828.944)	(198.865.547.843)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(9.048.081.729)	(618.191.185)	Payment to employees
Penerimaan penghasilan bunga	4.239.431.877	-	Interest income received
Pembayaran bunga	(1.485.591.150)	-	Payment for interest
Penerimaan (pembayaran)			Receipt (payment)
pajak penghasilan	(210.973.266)	274.529.170	for income taxes
Pembayaran beban penjualan, umum dan administrasi, dan kegiatan operasi lainnya	(26.344.528.010)	(50.307.213)	Payment for selling, general and administrative expenses, and other operating activities
Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(54.729.718.853)	(3.164.435.049)	Net Cash Flows Used For Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(3.737.100.900)	(997.650.000)	Acquisition of fixed assets
Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(6.900.000.000)	-	Placement of restricted time deposits
Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(10.637.100.900)	(997.650.000)	Net Cash Flows Used For Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	55.733.950.230	27.200.000	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pihak berelasi	12.841.485.397	(5.891.098.641)	Receipts from (payment to) related parties
Penerimaan dari penerbitan saham biasa	-	750.000.000	Proceeds from issuance of common stocks
Penerimaan kas lainnya dari aktivitas pendanaan	-	22.875.792.900	Other cash inflows from financing activities
Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	68.575.435.627	17.761.894.259	Net Cash Flows Provided By Financing Activities

*) Laporan arus kas untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 tidak termasuk laporan arus kas PT Anugerah Teknologi Mandiri dan PT Buana Agya Cipta, Entitas Anak, yang diakuisisi pada bulan Januari 2018 (Catatan 1c).

*) The statement of cash flows for the three-month period ended March 31, 2017 excluded the statement of cash flows of PT Anugerah Teknologi Mandiri dan PT Buana Agya Cipta, Subsidiaries, that were acquired in January 2018 (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For The Three-month Period Ended March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/Three-month Periode Ended March 31,		
	2018	2017 ^{*)}	
KENAIKAN NETO ATAS KAS DAN SETARA KAS	3.208.615.874	13.599.809.210	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	117.507.273.488	2.162.430.763	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	120.715.889.362	15.762.239.973	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

*) Laporan arus kas untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 tidak termasuk laporan arus kas PT Anugerah Teknologi Mandiri dan PT Buana Agya Cipta, Entitas Anak, yang diakuisisi pada bulan Januari 2018 (Catatan 1c).

*) The statement of cash flows for the three-month period ended March 31, 2017 excluded the statement of cash flows of PT Anugerah Teknologi Mandiri dan PT Buana Agya Cipta, Subsidiaries, that were acquired in January 2018 (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For The Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas Induk dan Informasi Umum

PT M Cash Integrasi Tbk ("Entitas Induk"), didirikan dengan nama PT M Cash Integrasi, berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Juni 2010 yang dibuat di hadapan Ukon Krisnajaya, S.H., Sp.N. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-29342.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 9 Juni 2010.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 72 yang dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. tanggal 11 Agustus 2017 yaitu mengenai perubahan seluruh anggaran dasar Entitas Induk sehubungan status Entitas Induk menjadi perseroan terbatas terbuka/publik sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di pasar modal.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah berusaha dalam bidang distributor utama barang dagangan dan jasa konsultasi manajemen di bidang teknologi informasi.

Entitas Induk berdomisili di Jakarta dengan alamat di AXA Tower, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Setiabudi, Jakarta Selatan. Entitas Induk memulai kegiatan operasi komersilnya pada tahun 2010.

Entitas Induk langsung Entitas Induk adalah PT Kresna Usaha Kreatif, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan pemegang saham utama Entitas Induk adalah PT Kresna Prima Invest, yang didirikan dan berdomisili di Jakarta.

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-430/D.04/2017 tanggal 24 Oktober 2017 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 216.983.300 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 1.385 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 1 November 2017. Dana yang diperoleh Entitas Induk dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan beban-beban emisi sebesar Rp 270.247.072.527 dipergunakan untuk meningkatkan modal kerja, meningkatkan teknologi komunikasi informasi dan pengembangan dan pembinaan Sumber Daya Manusia.

1. GENERAL

a. The Company is Establishment and General Information

PT M Cash Integrasi Tbk (the "Company"), was established under the name of PT M Cash Integrasi, based on Notarial Deed No. 1 of Ukon Krisnajaya, S.H., Sp.N. dated June 1, 2010. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-29342.AH.01.01. Tahun 2010 dated June 9, 2010.

The Company's Articles of Association have been amended several times. Most recentl amendment is by Notarial Deed No. 72 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. dated August 11, 2017 regarding changes to the entire Company's Article of Association in connection with the status of the Company to be a public company in order to comply with the laws and regulation applicable in the capital market.

According to Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's scopes of activities are to engage as the main distributor of goods and information technology management consulting services.

The Company is domiciled at Jakarta at AXA Tower, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Setiabudi, South Jakarta. The Company started its commercial operation in 2010.

The Company's immediate parent company is PT Kresna Usaha Kreatif, incorporated and domiciled in Indonesia, while the ultimate shareholders of the Company is PT Kresna Prima Invest, established and domiciled in Jakarta.

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") No. S-430/D.04/2017 dated October 24, 2017 to conduct initial public offering of 216,983,300 shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 1,385 per shares. All shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 1, 2017. Proceeds received by the Company from Initial Public Offering, net of stock issuance cost amounting to Rp 270,247,072,527 are used to increase working capital, to improve information communication technology and to develop Human Resources.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For The Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2017 meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut sebagai Grup) yang dimiliki secara langsung lebih dari 50% dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Total Aset/Total Assets 31 Maret 2018/ March 31, 2018
<u>Kepemilikan secara langsung/ Direct Ownership</u>				
PT Telefast Indonesia (TI)	Jakarta	51%	2008	170.399.474.149
PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)	Jakarta	99%	2017	48.904.879.247
PT Buana Aqya Cipta (BAC)	Jakarta	99%	2018	1.509.520.620

Informasi tentang Entitas Anak adalah sebagai berikut:

PT Telefast Indonesia (TI)

TI didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Devi Prihartanti, S.H., No. 5, tanggal 17 Oktober 2008. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-95115.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 10 Desember 2008. TI bergerak dalam perdagangan, jasa dan pembangunan.

PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)

ATM didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 7, tanggal 11 Januari 2016. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0001443.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 12 Januari 2016. ATM bergerak dalam perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian.

PT Buana Aqya Cipta (BAC)

BAC didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Ivan John Harris, S.H., No. 6, tanggal 1 Desember 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0001332.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 11 Januari 2016. BAC bergerak dalam perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian.

1. GENERAL (continued)

c. Ownership in Subsidiaries

The consolidated financial statements as of December 31, 2017 include the financial statements of the Company and its Subsidiary (collectively referred to as Group) that are directly owned for more than 50% with the following details:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Total Aset/Total Assets 31 Maret 2018/ March 31, 2018
<u>Kepemilikan secara langsung/ Direct Ownership</u>				
PT Telefast Indonesia (TI)	Jakarta	51%	2008	170.399.474.149
PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)	Jakarta	99%	2017	48.904.879.247
PT Buana Aqya Cipta (BAC)	Jakarta	99%	2018	1.509.520.620

Information about the Subsidiaries are as follows:

PT Telefast Indonesia (TI)

TI was established in Jakarta based on Notarial Deed of Devi Prihartanti, S.H., No. 5, dated October 17, 2008. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-95115.AH.01.01.Tahun 2008 dated December 10, 2008. TI is engaged in trading, services and development.

PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)

ATM was established in Jakarta based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 7, dated January 11, 2016. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0001443.AH.01.01.Tahun 2016 dated January 12, 2016. ATM is engaged in trading, services, development, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture.

PT Buana Aqya Cipta (BAC)

BAC was established in Jakarta based on Notarial Deed of John Harris, S.H., No. 6, dated December 1, 2015. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0001332.AH.01.01.Tahun 2016 dated January 11, 2016. BAC is engaged in trading, services, development, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For The Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 72 tanggal 11 Agustus 2017 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris

Michael Steven
Himawan Leonardo
Ipung Kurnia

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Direksi/Directors

Direktur Utama
Direktur

Martin Suharlie
Suryandy Jahja
Rachel Stephanie Marsaulina Siagian
Marwan Suharlie

President Director
Director

Direktur Independen

Mohammad Anis Yuniarto

Independent Director

Susunan Komite Audit dan Manajemen Risiko Entitas Induk pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit and Risk Management Committee of the Company as of March 31, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Himawan Leonardo
Inda Ayu Susanti
Sari Damayanti

Chairman
Member
Member

Berdasarkan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Entitas Induk telah menyusun Piagam Internal Audit sejak tanggal 18 Agustus 2017 dan telah membentuk Divisi Internal Audit sejak tanggal 5 Mei 2017, berdasarkan Surat Penunjukan Anggota Audit Internal Perusahaan.

Based on the regulation issued by the Bapepam and LK No. IX.I.7 concerning the Forming and Charter's Compilation-Guidance of Internal Audit Unit, the Company had established an internal Audit Charter since August 18, 2017 and had formed an Internal Audit Division since May 5, 2017, based on the Letter of Assignment of Internal Audit Members.

Kepala Satuan Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah Felica.

The Head of Internal Audit Unit of the Company as of March 31, 2018 and December 31, 2017 is Felica.

Anggota manajemen kunci Grup adalah Direksi dan Dewan Komisaris.

Member of key management personnel of the Group is Directors and Board of Commissioner.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 010/SK-DIR/MCI/IV/2017 pada tanggal 15 Juni 2017, Entitas Induk menetapkan Rachel Stephanie Marsaulina Siagian sebagai Sekretaris Entitas Induk.

Based on the Letter of Decree No. 010/SK-DIR/MCI/IV/2017 dated on June 15, 2017, the Company assigned Rachel Stephanie Marsaulina Siagian as the Company's Corporate Secretary.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Grup memiliki 67 dan 43 karyawan (tidak diaudit).

On March 31, 2018 and December 31, 2017, the Group have a total of 67 and 43 employees, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Maret 2018 diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Entitas Induk pada tanggal 20 April 2018.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements as of March 31, 2018 is completed and authorized for issuance by the Company's Directors on April 20, 2018.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For The Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT M Cash Integrasi Tbk dan Entitas Anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengaturannya.

Efektif 1 Januari 2016, Grup menerapkan Amandemen PSAK 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, antara lain, memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Penerapan Amandemen PSAK 1 (2015) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2017.

Laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation and Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT M Cash Integrasi Tbk and Subsidiaries have been prepared and accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and Regulations of capital market regulator for entities under its supervision,

Effective January 1, 2017, the Group adopted Amendments to PSAK 1 (2015), "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives".

The amendment, among others, provides clarification regarding the application of materiality requirements, the flexibility of the systematical order of the notes for financial statements, and identification of significant accounting policies.

The adoption of Amendments to PSAK 1 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2016, except for the adoption of several amended PSAK. As disclosed further in the relevant notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2017.

The consolidated financial statements, except for statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows have been prepared using the direct method, presenting cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For The Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung oleh Entitas Induk.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

1. kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
2. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation and Presentation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumption. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly exercise control.

The financial statements of the Subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiary are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

1. power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
2. exposed, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
3. the ability ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For The Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investasi tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan dan diterima diakui secara langsung dalam ekuitas sebagai akun "Selisih atas Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
2. Rights arising from other contractual arrangements.
3. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The Company shall recognize directly in equity any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received, and attribute it to the owners of the parent, recorded as "Differences in Value of Transactions with Non-controlling Interest".

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For The Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Entitas Induk:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

c. Kas dan Setara Kas dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman, serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal penempatan dan digunakan sebagai jaminan serta dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a Subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the Subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognize the fair value of the consideration received;
- recognize the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

c. Cash and Cash Equivalents and Restricted Time Deposits

Cash and cash equivalents consists of cash, banks and time deposits with a maturity of three months or less that are not being used as collateral of loan, and are not restricted for use.

Restricted time deposits represent time deposits with maturities of more than 3 months from the date of placement, which are used as collateral and are restricted in use.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For The Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau Entitas induk.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For The Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk penurunan nilai dan persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

f. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua beban perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Inventaris kantor	4 - 8	Office equipments
Mesin	8	Machineries
Kendaraan	4	Vehicles

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Inventories

Inventories are valued at lower of cost or net realizable value. The cost of the Group's inventories is determined using weighted average method. Net realizable value are determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs necessary to complete and sell the inventories.

Allowance for impairment and obsolescence of inventories, if any, is determined based on a review of the condition of inventories at the end of period to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited of each expense using the straight-line method and charged to operations over the useful lives.

g. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statement of profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the item is derecognized.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For The Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

h. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada Entitas Asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas Asosiasi adalah Entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dikurangi dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari Entitas Asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas Asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan Entitas Asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Entitas Induk pada Entitas Asosiasi.

Bagian laba Entitas Asosiasi ditampilkan pada laporan laba rugi konsolidasian, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Entitas Asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di entitas anak dari Entitas Asosiasi.

Laporan keuangan Entitas Asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada Entitas Asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada Entitas Asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed Assets (continued)

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at the end of each period, if necessary.

h. Investment in Associates

The Group's investment in Associates is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the Associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the Associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the Associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the Associates.

The share of profit of an Associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the Associate and therefore is profit after tax non-controlling interest in the subsidiaries of the Associate.

The financial statements of the Associates are prepared on the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its Associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the Associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in Associates and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For The Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Jika bagian Grup atas rugi Entitas Asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada Entitas Asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada Entitas Asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada Entitas Asosiasi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap Entitas Asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat Entitas Asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

i. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Grup memiliki kepemilikan kurang dari hak suara dan dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Investment in Associates (continued)

If the Group's share of losses of an Associate equals or exceeds its interest in the Associate, the Group discontinue to recognize its share of further losses. The interest in an Associate is the carrying amount of the investment in the Associate under the equity method together with any long - term interest that, in substance, formed part of the investor's net investment in the Associate.

Upon loss of significant influence over the Associate, the Group measures and recognizes any remaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the Associate upon loss of significant influence and the fair value of the remaining investment and proceeds from disposal is recognized in consolidated profit or loss.

i. Investment in Shares

Investment in shares of stock is an investment which is not acquired from capital market and is intended to be held for a long period. The Group has ownership of less than of the voting power and are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses.

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Units' (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. If the carrying amount of an asset exceed its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For The Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

k. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba atau rugi konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan konsolidasian, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Non-financial Assets (continued)

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on this asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of March 31, 2018 and December 31, 2017.

k. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in consolidated profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated reporting date, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For The Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

l. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Income taxes (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

l. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group applies PSAK 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For The Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui pada laporan laba rugi konsolidasian direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Grup telah mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

m. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui kewajiban imbalan pasca kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau liabilitas program neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities (continued)

PSAK 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to consolidated statement of profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Group has reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

m. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law").

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the *Projected Unit Credit* method and applying the assumptions on discount rate, salary increase rate, normal retirement age, and mortality rate.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For The Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

n. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal.

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Pendapatan bunga yang timbul dari bank dan deposito yang dimiliki oleh Grup diakui pada saat terjadinya.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

p. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee Benefits (continued)

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

n. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are expenses paid for Initial Public Offering purpose, deducted from additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Interest income arising from the banks, and deposits held by the Group are recognized when earned.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Financial Instruments

Classification

i. Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For The Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan piutang pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban masih harus dibayar dan utang pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial Assets (continued)

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, restricted time deposits and due from related parties which is classified as loans and receivables.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related parties, accrued expenses and due to related parties which is classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

Financial assets are initially recognized at fair value in the case of investments not at fair value through profit or loss, plus transaction costs which are directly attributable. Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification of assets.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For The Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas Keuangan yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss, when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

Financial liabilities measured at amortized cost, subsequent after the initial recognition are measured at amortized cost, using the effective interest rate unless the discount effect is not material, then it is stated at cost.

Interest expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities is derecognized and through the amortization process.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For The Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Group assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses have occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For The Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan Yang Dicatat Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

i. Financial Assets Carried At Amortized Cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Group include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets initial effective interest rate. If a loan and receivables have a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in consolidated profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For The Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan Yang Dicatat Pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi konsolidasian.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (iib) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

i. Financial Assets Carried At Amortized Cost (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in consolidated profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the end of reporting period, are credited to other operating income.

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For The Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

q. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Entitas Induk tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif pada tanggal 31 Desember 2017, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

A financial liabilities is derecognized when the liabilities specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

q. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income for the year attributable to ordinary equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2017, and accordingly, no dilutive earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For The Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

s. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Grup pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

t. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

s. Events after the Reporting Date

Events after the period end which require adjustment and provides information on the Group at the reporting date are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the end of the period which does not require adjustment are disclosed in the consolidated financial statements if it is material.

t. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net indentified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in consolidated statement of profit or loss on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For The Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Entitas Anak atas aset neto Entitas Anak /Entitas Asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2o.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari produk yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Business Combination (continued)

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets of the acquired Subsidiary, Associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following decisions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instrumen

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2o.

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency are currency from primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For The Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba rugi konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2p dan 29.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated statement of profit or loss. Further details are disclosed in Notes 2p and 29.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For The Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2g dan 12.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Imbalan Kerja Karyawan

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian dan pada saat terjadi. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 20.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The cost of fixed assets are depreciated on straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2g and 12.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Employee Benefits

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2m and 20.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For The Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

4. AKUISISI ENTITAS ANAK

PT Telefast Indonesia (TI)

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 7 tanggal 5 April 2017, Entitas Induk membeli saham TI dari PT Emirindo Dinamika Pratama, sebesar 2.550 saham dan PT Hikmat Sukses Sejahtera, sebesar 2.550 saham, sehingga kepemilikan saham TI oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 510.000.000 atau sebesar 51% dengan harga perolehan sebesar Rp 3.570.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0129428 tanggal 20 April 2017. Selisih antara harga perolehan Rp 3.570.000.000 dengan nilai wajar Rp 4.364.327.655, sebesar Rp 794.327.655 dicatat sebagai "Keuntungan pembelian dengan diskon", sebagai bagian dari penghasilan lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

Akibat akuisisi tersebut, Grup berharap dapat meningkatkan keberadaannya dalam pasar *digital*.

TI bergerak dalam perdagangan, jasa dan pembangunan. Detail berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan TI pada tanggal 30 April 2017:

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

PT Telefast Indonesia (TI)

Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 7, dated April 5, 2017, the Company purchased TI's shares from PT Emirindo Dinamika Pratama, amounted to 2,550 shares and from PT Hikmat Sukses Sejahtera, amounted to 2,550 shares, hence the Company's ownership of TI amounted to Rp 510,000,000 or equivalent with 51% with cost amounted to Rp 3,570,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0129428 dated April 20, 2017. The difference between the total cost Rp 3,570,000,000 and the fair value Rp 4,364,327,655, amounting to Rp 794,327,655 is recorded which is "Gain on bargain purchase", as part of other income in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017.

As a result of the acquisition, the Group is expected to increase its presence in digital market.

TI is engaged in trading, services and development. The following details represent the summarized financial information of TI as of April 30, 2017:

	30 April 2017/ April 30, 2017	
Lancar		Current
Kas dan bank	4.872.061.492	Cash and banks
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	12.859.025.786	Other current assets (excluding cash and banks)
Total aset lancar	17.731.087.278	Total current assets
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	-	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)	752.763.469	Other current liabilities (including trade payables)
Total liabilitas jangka pendek	752.763.469	Total current liabilities
Tidak lancar		Non-current
Aset	1.007.713.876	Assets
Liabilitas	8.829.867.899	Liabilities
Total	9.837.581.775	Total
Penjualan	85.831.429.780	Sales
Beban pokok penjualan	80.158.882.815	Cost of goods sold
Laba netto	5.672.546.965	Gross profit
Beban usaha	3.543.252.679	Operating expenses
Laba usaha	2.129.294.286	Operating income
Beban lain-lain - netto	(265.529.494)	Other expenses - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.863.764.792	Income before income tax expenses
Beban pajak penghasilan	(457.083.248)	Income tax expenses
Laba netto	1.406.681.544	Net income
Beban komprehensif lain	(37.589.941)	Other comprehensive expenses
Laba komprehensif	1.369.091.603	Comprehensive income

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For The Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

4. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 12 dan 13 tanggal 10 Januari 2018, Entitas Induk membeli saham ATM dari PT Jas Kapital, sebesar 2.550 saham dan PT 1 Inti Dot Com, sebesar 2.499 saham, sehingga kepemilikan saham ATM oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 504.900.000 atau sebesar 99% dengan harga perolehan sebesar Rp 504.900.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0044617 tanggal 30 Januari 2018. Selisih antara harga perolehan Rp 504.900.000 dengan nilai wajar Rp 959.734.569, sebesar Rp 454.834.569 dicatat sebagai "Keuntungan pembelian dengan diskon", sebagai bagian dari penghasilan lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018.

Akibat akuisisi tersebut, Grup berharap dapat meningkatkan keberadaannya dalam pasar *digital*.

ATM bergerak dalam perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. Detail berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan ATM pada tanggal 31 Januari 2018:

	31 January 2018/ January 31, 2018
Lancar	
Kas dan bank	431.817.184
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	24.587.141.493
Total aset lancar	25.018.958.677
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	-
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)	23.206.432.053
Total liabilitas jangka pendek	23.206.432.053
Tidak lancar	
Aset	19.460.000.000
Liabilitas	20.156.160.500
Total	39.616.160.500
Penjualan	158.574.133.453
Beban pokok penjualan	158.349.250.997
Laba netto	224.882.456
Beban usaha	11.938.500
Laba usaha	212.943.956
Beban lain-lain - netto	(17.027.689)
Laba sebelum beban pajak penghasilan	195.916.267
Beban pajak penghasilan	(48.979.000)
Laba netto	146.937.267
Beban komprehensif lain	-
Laba komprehensif	146.937.267

Manajemen berkeyakinan bahwa akuisisi ATM telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK.

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)

Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 12 and 13, dated January 10, 2018, the Company purchased ATM's shares from PT Jas Kapital, amounted to 2,550 shares and from PT 1 Inti Dot Com, amounted to 2,499 shares, hence the Company's ownership of ATM amounted to Rp 504,900,000 or equivalent with 99% with cost amounted to Rp 504,900,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0044617 dated January 30, 2018. The difference between the total cost Rp 504,900,000 and the fair value Rp 959,734,569, amounting to Rp 454,834,569 is recorded as "Gain on bargain purchase", as part of other income in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the three-month period then ended March 31, 2018.

As a result of the acquisition, the Group is expected to increase its presence in digital market.

ATM is engaged in trading, services, development, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. The following details represent the summarized financial information of ATM as of January 31, 2018:

	Current
Cash and banks	
Other current assets (excluding cash and banks)	
Total current assets	
Financial liabilities (excluding trade payables)	
Other current liabilities (including trade payables)	
Total current liabilities	
Non-current	
Assets	
Liabilities	
Total	
Sales	
Cost of goods sold	
Gross profit	
Operating expenses	
Operating income	
Other expenses - net	
Income before income tax expenses	
Income tax expenses	
Net income	
Other comprehensive expenses	
Comprehensive income	

Management believes that the acquisition of ATM has been conducted in accordance with OJK Regulations.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For The Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

4. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Buana Agya Cipta (BAC)

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 16 tanggal 10 Januari 2018, Entitas Induk membeli saham BAC dari PT Jas Kapital, sebesar 99.000 saham, sehingga kepemilikan saham BAC oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 297.000.000 atau sebesar 99% dengan harga perolehan sebesar Rp 297.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0038456 tanggal 26 Januari 2018.

Akibat akuisisi tersebut, Grup berharap dapat meningkatkan keberadaannya dalam pasar *digital*.

BAC bergerak dalam perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. Detail berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan BAC pada tanggal 31 Januari 2018:

	31 January 2018/ January 31, 2018
Lancar	
Kas dan bank	156.366.769
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	1.291.249.441
Total aset lancar	1.447.616.210
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	-
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)	2.139.507.120
Total liabilitas jangka pendek	2.139.507.120
Tidak lancar	
Aset	30.204.830
Liabilitas	-
Total	30.204.830
Penjualan	-
Beban pokok penjualan	-
Laba netto	-
Beban usaha	2.931.000
Laba usaha	(2.931.000)
Beban lain-lain - netto	(153.514)
Laba sebelum beban pajak penghasilan	(3.084.514)
Beban pajak penghasilan	-
Laba netto	(3.084.514)
Beban komprehensif lain	-
Laba komprehensif	(3.084.514)

Manajemen berkeyakinan bahwa akuisisi BAC telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK.

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Buana Agya Cipta (BAC)

Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 16 dated January 10, 2018, the Company purchased BAC's shares from PT Jas Kapital, amounted to 99,000 shares, hence the Company's ownership of BAC amounted to Rp 297,000,000 or equivalent with 99% with cost amounted to Rp 297,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0038456 dated January 26, 2018.

As a result of the acquisition, the Group is expected to increase its presence in digital market.

BAC is engaged in trading, services, development, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. The following details represent the summarized financial information of BAC as of January 31, 2018:

	Current
	Cash and banks
Other current assets (excluding cash and banks)	
Total current assets	
Financial liabilities (excluding trade payables)	
Other current liabilities (including trade payables)	
Total current liabilities	
Non-current Assets	
Liabilities	
Total	
	Sales
	Cost of goods sold
	Gross profit
	Operating expenses
	Operating income
	Other expenses - net
	Income before income tax expenses
	Income tax expenses
	Net income
	Other comprehensive expenses
	Comprehensive income

Management believes that the acquisition of BAC has been conducted in accordance with OJK Regulations.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For The Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Kas	1.969.161.892	1.590.260.359
Bank		
PT Bank Permata Tbk	86.831.250.274	85.245.084.542
PT Bank Central Asia Tbk	3.780.226.981	3.411.897.312
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.366.811.913	2.643.101.035
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.683.920.579	973.537.423
PT Bank Negara Indonesia Tbk	495.348.894	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	138.634.829	136.840.761
PT Bank Mega Tbk	534.000	693.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	55.859.056
Total bank	95.296.727.470	92.467.013.129
Deposito berjangka		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.000.000.000	20.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	3.450.000.000	3.450.000.000
Total deposito berjangka	23.450.000.000	23.450.000.000
Total	120.715.889.362	117.507.273.488

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah 4,25%-5,80% dan 4,25%-5,75% pada tahun 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan pada pihak berelasi.

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek merupakan investasi pada saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

7. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha dalam mata uang Rupiah yang terdiri dari:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak ketiga	54.035.794.450	26.027.676.847
Pihak berelasi (Catatan 8a)	97.114.273.070	24.548.639.872
Total	151.150.067.520	50.576.316.719

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Cash	
Banks	
PT Bank Permata Tbk	85.245.084.542
PT Bank Central Asia Tbk	3.411.897.312
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.643.101.035
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	973.537.423
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	136.840.761
PT Bank Mega Tbk	693.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	55.859.056
Total banks	92.467.013.129
Time deposits	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	3.450.000.000
Total time deposits	23.450.000.000
Total	117.507.273.488

The annual interest rates of time deposits are 4.25%-5.80% and 4.25%-5.75% in 2018 and 2017.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, there is no restricted cash and cash equivalents balance and placed at related parties.

6. SHORT-TERM INVESTMENT

Short-term investment represents investment in shares traded in Indonesia Stock Exchange.

7. TRADE RECEIVABLES

This account represents trade receivables denominated in Rupiah which consists of:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Third parties	26.027.676.847
Related parties (Note 8a)	24.548.639.872
Total	50.576.316.719

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For The Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berikut ini merupakan detail piutang usaha diatas 10% dari total piutang usaha antara lain:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT Mitra Cipta Teknologi	64.254.637.013	17.558.899.118
PT NFC Indonesia	29.972.934.872	2.184.314.695
Total	94.227.571.885	19.743.213.813

Analisa umur atas jatuh tempo kontraktual piutang:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Belum jatuh tempo	149.276.067.650	47.399.079.166
Sudah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	1.464.266.907	2.499.316.932
31 - 60 hari	409.732.963	568.002.993
61 - 90 hari	-	73.468.975
Lebih dari 90 hari	-	36.448.653
Total	151.150.067.520	50.576.316.719

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, piutang usaha sebesar Rp 900.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek TI, Entitas Anak, yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 15).

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables above 10% of the total trade receivables are as follows:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT Mitra Cipta Teknologi	64.254.637.013	17.558.899.118
PT NFC Indonesia	29.972.934.872	2.184.314.695
Total	94.227.571.885	19.743.213.813

The aging analysis of the contractual receivables:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Belum jatuh tempo	149.276.067.650	47.399.079.166	Current
Sudah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	1.464.266.907	2.499.316.932	1 - 30 days
31 - 60 hari	409.732.963	568.002.993	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	73.468.975	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	36.448.653	More than 90 days
Total	151.150.067.520	50.576.316.719	Total

Management believes that all such trade receivables are collectible, therefore no allowance for impairment losses was provided on trade receivables.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, trade receivables amounting to Rp 900,000,000 were pledged as collateral for short-term bank loans of TI, Subsidiary, obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 15).

8. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak - pihak berelasi.

8. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties.

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature and relationship	Jenis transaksi/ Transaction type
PT Mitra Cipta Teknologi	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, penjualan dan pembelian/Trade receivables, sales and purchases
PT Distribusi Voucher Nusantara	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, utang usaha, penjualan dan pembelian/Trade receivables, trade payables, sales and purchases
PT NFC Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, utang usaha, penjualan dan pembelian/Trade receivables, trade payables, sales and purchases
PT Berkah Karunia Kreasi	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, utang usaha, penjualan, pembelian dan piutang pihak berelasi/Trade receivables, trade payables, sales, purchases and
PT Media Karya Nusantara	Entitas sepengendali/ Entity under common control	due from related parties Utang usaha dan pembelian/Trade payables and purchases

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For The Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

8. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan) **8. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature and relationship	Jenis transaksi/ Transaction type
PT Anugerah Teknologi Mandiri	Entitas anak/ Subsidiary	Piutang usaha, piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi/ Trade receivables, due from related parties and due to related parties
PT Buana Agya Cipta	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha dan utang lain-lain - pihak berelasi/Trade receivables and other payable - related parties
PT Mitra Citra Anugerah	Entitas Asosiasi/ Associates	Piutang usaha, piutang pihak berelasi, penjualan dan utang lain-lain - pihak berelasi/Trade receivables, due from related parties, sales and other payable - related parties
PT Surya Teknologi Perkasa	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi dan utang lain-lain - pihak berelasi/ Due from related parties and other payable - related parties
PT Dua Empat Print	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Emirindo Dinamika Pratama	Pemegang saham Entitas Anak/ Subsidiary's shareholder	Piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi/ Due from related parties and due to related parties
PT Hikmat Sukses Sejahtera	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi/ Due from related parties and due to related parties
PT Red Bean	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Sistem Mikroelektronik Cerdas	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Jas Kapital	Pemegang saham Entitas Induk the Company's shareholder	Utang lain-lain - pihak berelasi/ Other payable - related party

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Piutang usaha (Catatan 7)

a. Trade receivables (Note 7)

Piutang usaha merupakan piutang yang timbul dari transaksi penjualan barang dagangan dengan pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

Trade receivables represents receivables from transactions with the related parties relating to sales of inventories with details as follows:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PT Mitra Cipta Teknologi	64.254.637.013	17.558.899.118	PT Mitra Cipta Teknologi
PT NFC Indonesia	29.972.934.872	2.184.314.695	PT NFC Indonesia
PT Berkah Karunia Kreasi	2.325.282.815	1.500.000.000	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Distribusi Voucher Nusantara	387.195.094	2.544.290.004	PT Distribusi Voucher Nusantara
PT Buana Agya Cipta	109.618.175	109.618.175	PT Buana Agya Cipta
PT Mitra Citra Anugerah	64.605.101	48.975.745	PT Mitra Citra Anugerah
PT Anugerah Teknologi Mandiri	-	602.542.135	PT Anugerah Teknologi Mandiri
Total	97.114.273.070	24.548.639.872	Total
Persentase dari total aset	13,03%	4,32%	Percentage to total assets

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For The Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

8. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

b. Piutang pihak berelasi

Rincian piutang pihak berelasi sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT Red Bean	8.000.000.000	-
PT Emirindo Dinamika Pratama	4.177.511.688	703.424.714
PT Hikmat Sukses Sejahtera	4.177.511.688	703.424.714
PT Surya Teknologi Perkasa	3.310.863.774	2.515.099.400
PT Mitra Citra Anugerah	252.000.000	-
PT Sistem Mikroelektronik Cerdas	78.150.000	-
PT Anugerah Teknologi Mandiri	-	20.144.372.000
PT Berkah Karunia Kreasi	-	7.699.773.148
PT Dua Empat Print	-	1.071.428.571
Total	19.996.037.150	32.837.522.547
Persentase dari total aset	2,68%	5,78%

Pada tahun 2018 dan 2017, piutang pihak berelasi PT Berkah Karunia Kreasi dikenai bunga sebesar 7%.

Pada tahun 2018 dan 2017, piutang pihak berelasi dari PT Red Bean, PT Emirindo Dinamika Pratama, PT Hikmat Sukses Sejahtera, PT Surya Teknologi Perkasa, PT Mitra Citra Anugerah, PT Sistem Mikroelektronik Cerdas, PT Anugerah Teknologi Mandiri dan PT Dua Empat Print, tidak dikenai bunga.

Seluruh piutang pihak berelasi merupakan pinjaman yang tanpa jaminan dan tanpa jatuh tempo yang pasti.

Piutang pihak berelasi ini digunakan untuk kegiatan operasional Grup.

c. Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 16)

Utang usaha - pihak berelasi merupakan utang atas transaksi pembelian barang dagangan dengan pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT NFC Indonesia	4.853.982.653	-
PT Berkah Karunia Kreasi	4.829.521.537	-
PT Distribusi Voucher Nusantara	944.705.582	-
PT Media Karya Nusantara	536.268.246	126.497.586
Total	11.164.478.018	126.497.586
Persentase dari total liabilitas	3,37%	0,07%

8. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Due from related parties

The details of due from related parties are as follows:

PT Red Bean	-
PT Emirindo Dinamika Pratama	703.424.714
PT Hikmat Sukses Sejahtera	703.424.714
PT Surya Teknologi Perkasa	2.515.099.400
PT Mitra Citra Anugerah	-
PT Sistem Mikroelektronik Cerdas	-
PT Anugerah Teknologi Mandiri	20.144.372.000
PT Berkah Karunia Kreasi	7.699.773.148
PT Dua Empat Print	1.071.428.571

Total

Percentage to total assets

In 2018 and 2017, due from related parties PT Berkah Karunia Kreasi are subjected to interest at 7%.

In 2018 and 2017, due from related parties from PT Red Bean, PT Emirindo Dinamika Pratama, PT Hikmat Sukses Sejahtera, PT Surya Teknologi Perkasa, PT Mitra Citra Anugerah, PT Sistem Mikroelektronik Cerdas, PT Anugerah Teknologi Mandiri dan PT Dua Empat Print are not subject to interest.

Due from related parties represents loan without collateral and without certain due date.

Due from related parties are used for operating activities of the Group.

c. Trade payables - related party (Note 16)

Trade payables - related party represents payables from transactions with the related parties relating to purchase of inventories with details as follows:

PT NFC Indonesia	-
PT Berkah Karunia Kreasi	-
PT Distribusi Voucher Nusantara	-
PT Media Karya Nusantara	126.497.586

Total

Percentage to total liabilities

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For The Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

8. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)			8. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)		
d. Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 17)			d. Other payables - related parties (Note 17)		
Terdiri dari:			Consist of:		
	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
PT Buana Agya Cipta	297.000.000	-			PT Buana Agya Cipta
PT Jas Kapital	50.000.000	-			PT Jas Kapital
PT Surya Teknologi Perkasa	21.250.000	21.250.000			PT Surya Teknologi Perkasa
PT Mitra Citra Anugerah	-	47.500.000			PT Mitra Citra Anugerah
Total	368.250.000	68.750.000			Total
Persentase dari total liabilitas	0,11%	0,04%			Percentage to total liabilities
e. Utang pihak berelasi			e. Due to related parties		
Terdiri dari:			Consist of:		
	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
PT Emirindo Dinamika Pratama	3.559.911.688	-			PT Emirindo Dinamika Pratama
PT Hikmat Sukses Sejahtera	3.559.911.688	-			PT Hikmat Sukses Sejahtera
PT Anugerah Teknologi Mandiri	-	16.000.000.000			PT Anugerah Teknologi Mandiri
Total	7.119.823.376	16.000.000.000			Total
Persentase dari total liabilitas	2,15%	8,98%			Percentage to total liabilities
f. Penjualan (Catatan 23)			f. Sales (Note 23)		
Dalam transaksi normal, Grup melakukan transaksi penjualan barang dagangan dengan pihak-pihak berelasi.			In a normal transaction, the Group entered into transactions with the related parties relating to the sales of inventories.		
Penjualan kepada pihak berelasi merupakan penjualan kepada:			Sales to related parties represents sales to:		
	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Period Ended March 31,				
	2018	2017			
PT Mitra Citra Teknologi	57.671.888.149	-			PT Mitra Citra Teknologi
PT NFC Indonesia	25.263.391.979	-			PT NFC Indonesia
PT Berkah Karunia Kreasi	6.881.773.586	-			PT Berkah Karunia Kreasi
PT Distribusi Voucher Nusantara	4.529.522.202	-			PT Distribusi Voucher Nusantara
PT Mitra Citra Anugerah	788.828.727	-			PT Mitra Citra Anugerah
Total	95.135.404.643	-			Total
Persentase dari total penjualan	11,75%	-			Percentage to total sales

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For The Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

8. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

g. Pembelian dari pihak berelasi (Catatan 24)

Grup melakukan pembelian barang dagangan dari:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Period Ended March 31,	
	2018	2017
PT Berkah Karunia Kreasi	23.366.471.659	-
PT Media Karya Nusantara	10.214.710.295	-
PT NFC Indonesia	4.913.821.472	-
PT Distribusi Voucher Nusantara	1.195.407.043	-
PT Mitra Citra Teknologi	299.302.573	-
Total	39.989.713.042	-
Persentase dari total beban pokok penjualan	5,20%	-

h. Gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 369.000.000 dan Rp 62.500.000 atau setara dengan 2,19% dan 5,96% dari total beban usaha.

8. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

g. Purchases from related parties (Note 24)

The Group made purchases of inventories from:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Period Ended March 31,	
	2018	2017
PT Berkah Karunia Kreasi	-	-
PT Media Karya Nusantara	-	-
PT NFC Indonesia	-	-
PT Distribusi Voucher Nusantara	-	-
PT Mitra Citra Teknologi	-	-
Total	-	-
Percentage to total cost of goods sold	-	-

h. Salaries and allowance to Board of Commissioners and Directors

Total salaries and allowance paid to the Group's Board of Commissioners and Directors for the three-month period ended March 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 369,000,000 and Rp 62,500,000 or equivalent with 2.19% and 5.96% from total operating expense.

9. PERSEDIAAN

Seluruh persediaan merupakan persediaan produk digital pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Saldo awal	235.792.017.738	4.155.172.398
Akuisisi Entitas Anak (Catatan 4)	-	9.651.777.182
Pembelian	797.022.199.897	1.568.593.410.184
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	(769.753.798.350)	(1.346.608.342.026)
Saldo Akhir	263.060.419.285	235.792.017.738

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Entitas Induk berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Seluruh persediaan merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain.

9. INVENTORIES

All inventories represents digital product as of March 31, 2018 and December 31, 2017.

Mutation of inventories are as follows:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Saldo awal	235.792.017.738	4.155.172.398
Akuisisi Entitas Anak (Catatan 4)	-	9.651.777.182
Pembelian	797.022.199.897	1.568.593.410.184
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	(769.753.798.350)	(1.346.608.342.026)
Saldo Akhir	263.060.419.285	235.792.017.738

Based on the review of the status of inventories at the year end, the Company's management believes that there is no allowance for impairment and obsolescence of inventories as of March 31, 2018 and December 31, 2017.

All inventories mentioned are owned by the Group, no inventory is consigned to any other parties.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For The Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, persediaan sebesar Rp 17.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek TI, Entitas Anak, yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 15).

9. INVENTORIES (continued)

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, inventories amounting to Rp 17,000,000,000 were pledged as collateral for short-term bank loans of TI, Subsidiary, obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 15).

10. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Terdiri dari:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Uang muka:		
Pembelian persediaan	54.752.966.771	33.673.706.996
Pembelian aset tetap	11.007.727.272	4.865.277.273
Lain-lain	-	3.500.000
Subtotal	65.760.694.043	38.542.484.269
Beban sewa dibayar di muka	151.515.152	92.416.667
Beban ditangguhkan	29.166.667	-
Beban asuransi dibayar di muka	206.414.697	-
Total	66.147.790.559	38.634.900.936

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Consist of:

Advances:
Purchase of inventories
Purchase of fixed assets
Others

Subtotal

Prepaid rent
Deferred charges
Prepaid insurance

Total

11. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya terdiri atas:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	75.400.000.000	55.400.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	-	13.100.000.000
Total	77.400.000.000	70.500.000.000

11. RESTRICTED TIME DEPOSITS

Restricted time deposits consist of:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya milik Entitas Induk dan Entitas Anak masing-masing senilai Rp 52.000.000.000 dan Rp 25.400.000.000 pada tanggal 31 Maret 2018, dan Rp 65.100.000.000 dan Rp 5.400.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Permata Tbk dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya milik Entitas Induk dan Entitas Anak masing-masing senilai Rp 50.000.000.000 dan Rp 25.400.000.000 pada tanggal 31 Maret 2018, dan Rp 50.000.000.000 dan Rp 5.400.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017, digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 15).

Restricted time deposits owned by the Company and Subsidiaries amounted to Rp 52,000,000,000 and Rp 25,400,000,000 as of March 31, 2018, and Rp 65,100,000,000 and Rp 5,400,000,000 as of December 31, 2017, respectively, are pledged as collateral for short-term bank loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Permata Tbk with details as follows:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Restricted time deposits owned by the Company and Subsidiaries amounted to Rp 50,000,000,000 and Rp 25,400,000,000 as of March 31, 2018 and Rp 50,000,000,000 and Rp 5,400,000,000 as of December 31, 2017, respectively, pledged as collateral for short-term bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 15).

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For The Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**11. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 4,50% - 6% per tahun pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya milik Entitas Induk senilai Rp 2.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15).

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar 4,25% - 6% per tahun pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2017, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya milik Entitas Induk senilai Rp 13.100.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 15).

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dari PT Bank Permata Tbk sebesar 7% per tahun pada tahun 2017.

11. RESTRICTED TIME DEPOSITS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The annual interest rate of restricted time deposits from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is 4.50% - 6% per annum as of March 31, 2018 and December 31, 2017.

PT Bank Central Asia Tbk

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, restricted time deposits owned by the Company amounted to Rp 2,000,000,000, pledged as collateral for short-term bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 15).

The annual interest rate of restricted time deposit from PT Bank Central Asia Tbk is 4.25% - 6% per annum as of March 31, 2018 and December 31, 2017.

PT Bank Permata Tbk

As of December 31, 2017, restricted time deposits owned by the Company amounted to Rp 13,100,000,000, pledged as collateral for short-term bank loans from PT Bank Permata Tbk (Note 15).

The annual interest rate of restricted time deposit from PT Bank Permata Tbk is 7% per annum in 2017.

12. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018/Three-Month Period Ended March 31, 2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
Inventaris kantor	1.345.859.186	-	693.350.900	-	2.039.210.086	Office equipments
Mesin	5.439.654.850	-	750.000.000	-	6.189.654.850	Machineries
Kendaraan	1.155.561.863	-	2.290.000.000	-	3.445.561.863	Vehicles
Total	7.941.075.899	-	3.733.350.900	-	11.674.426.799	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Inventaris kantor	525.856.023	-	101.753.886	-	627.609.909	Office equipments
Mesin	382.558.144	-	185.647.586	-	568.205.730	Machineries
Kendaraan	171.465.117	-	107.673.808	-	279.138.925	Vehicles
Total	1.079.879.284	-	395.075.280	-	1.474.954.564	Total
Nilai Tercatat	6.861.196.615				10.199.472.235	Carrying Amount

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For The Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

The details of fixed assets are as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/Year Ended December 31, 2017						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisi Entitas Anak/ Acquisition of subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
Inventaris kantor	155.268.113	630.972.073	559.619.000	-	1.345.859.186	Office equipments
Mesin	-	-	5.439.654.850	-	5.439.654.850	Machineries
Kendaraan	-	655.561.863	500.000.000	-	1.155.561.863	Vehicles
Total	155.268.113	1.286.533.936	6.499.273.850	-	7.941.075.899	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Inventaris kantor	152.571.863	240.021.627	133.262.533	-	525.856.023	Office equipments
Mesin	-	-	382.558.144	-	382.558.144	Machineries
Kendaraan	-	111.626.629	59.838.488	-	171.465.117	Vehicles
Total	152.571.863	351.648.256	575.659.165	-	1.079.879.284	Total
Nilai Tercatat	2.696.250				6.861.196.615	Carrying Amount

Beban penyusutan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal per 31 Maret 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 395.075.280 dan Rp 22.755.774 dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 25).

Depreciation expenses for the three-month period ended March 31, 2018 and 2017 amounting to Rp 395,075,280 and Rp 22,755,774, respectively, are allocated to general and administrative expenses (Note 25).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

The Group's management believes that there are no events or changes that indicates impairment of fixed assets.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada Entitas Asosiasi yang dimiliki oleh Entitas Induk adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES

The details of the investment in Associate held by the Company are as follows:

	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Tempat Beroperasi/ Country of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	
			2018	2017
PT Mitra Citra Anugerah	Perdagangan/ Trading	Indonesia	-	38%
PT Dua Empat Print	Perdagangan/ Trading	Indonesia	25%	-

31 Maret 2018/March 31, 2018

	Nilai penyertaan awal/ Carrying value at beginning	Penambahan/ Addition	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share of net income (loss)	Nilai buku neto/ Net book value	
PT Dua Empat Print (24P)	-	1.071.428.571	(18.778.334)	1.052.650.237	PT Dua Empat Print (24P)

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Nilai penyertaan awal/ Carrying value at beginning	Penambahan/ Addition	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share of net income (loss)	Nilai buku neto/ Net book value	
PT Mitra Citra Anugerah (MCA)	-	47.500.000	1.772.855	49.272.855	PT Mitra Citra Anugerah (MCA)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For The Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Rincian informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan Entitas Asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Total Penjualan/ Total Sales	Laba (Rugi) Komprehensif/ Comprehensive Income (Loss)
31 Maret 2018/March 31, 2018				
24P	960.353.259	922.470	-	(75.113.337)
31 Desember 2017/December 31, 2017				
MCA	194.899.323	65.233.915	400.973.456	-

Berdasarkan Akta Notaris No. 54 dari Ny. Rose Takarina, S.H., tanggal 23 Januari 2018, Entitas Induk setuju untuk menjual kepemilikannya kepada PT Berkah Otentik Sejahtera atas 475 lembar saham MCA dengan total biaya akuisisi sebesar Rp 47.500.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0076205 tanggal 21 Februari 2018.

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

The summarized financial information below represents amount shown in the Associates' financial statements prepared in accordance Indonesian Financial Accounting Standards.

Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 54 dated January 23, 2018, the Company resolved to sell its ownership to PT Berkah Otentik Sejahtera of 475 shares of MCA with total acquisition cost amounting to Rp 47,500,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0076205 dated February 21, 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 48 dari Ny. Rose Takarina, S.H., tanggal 23 Januari 2018, Entitas Induk membeli saham 24P dari PT Jas Kapital sebesar 250 lembar saham, sehingga kepemilikan Entitas Induk atas saham 24P menjadi senilai Rp 1.071.428.571 atau sebesar 25%.

Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 48 dated January 23, 2018, the Company purchased 24P's shares from PT Jas Kapital amounted to 250 shares, hence the Company's ownership to 24P amounted to Rp 1,071,428,571 or equivalent to 25%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Ny. Rose Takarina, S.H., tanggal 6 Juni 2017, Entitas Induk membeli saham PT Mitra Citra Anugerah dari PT Hikmat Sukses Sejahtera sebesar 475 lembar saham, sehingga kepemilikan Entitas Induk atas saham PT Mitra Citra Anugerah menjadi senilai Rp 47.500.000 atau sebesar 38%.

Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 11 dated June 6, 2017, the Company purchased PT Mitra Citra Anugerah's shares from PT Hikmat Sukses Sejahtera amounted to 475 shares, hence the Company's ownership to PT Mitra Citra Anugerah amounted to Rp 47,500,000 or equivalent to 38%.

14. INVESTASI SAHAM

Pada tanggal 19 Februari 2018 Entitas Induk melakukan peningkatan modal di PT Matchmove Indonesia sebesar Rp 1.971.609.328 atau 1.995.556 saham. Tidak ada perubahan kepemilikan Entitas Induk di PT Matchmove Indonesia setelah transaksi tersebut.

14. INVESTMENT IN SHARES

On February 19, 2018, the Company purchased shares of PT Matchmove Indonesia amounting to Rp 1,971,609,328 or 1,995,556 shares. After this transaction, there has been no change in the Company's ownership in PT Matchmove Indonesia.

Pada tanggal 26 September 2017 dan 30 November 2017 Entitas Induk membeli saham PT Surya Teknologi Perkasa dan PT Matchmove Indonesia masing-masing sebesar Rp 21.250.000 dan Rp 1.796.000.000 atau 170 saham dan 17.960.000 saham atau setara dengan 17% dan 14,81%.

On September 26, 2017 and November 30, 2017, the Company purchased shares of PT Surya Teknologi Perkasa and PT Matchmove Indonesia amounting to Rp 21,250,000 and Rp 1,796,000,000 or 170 shares and 17,960,000 shares or equivalent to 17% and 14.81%, respectively.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For The Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Terdiri atas:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Entitas Induk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49.247.860.564	13.510.000.000
Entitas Anak		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	42.933.080.000	22.936.990.334
Total	92.180.940.564	36.446.990.334

Entitas Induk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- a. Berdasarkan perjanjian No. CRO.JSD/0153/KAD/2017 tanggal 20 April 2017, Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit.

Fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah Fasilitas Kredit Agunan Deposito dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6,45% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional Entitas Induk. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 19 April 2018.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito sebesar Rp 10.000.000.000 (Catatan 11).

- b. Berdasarkan perjanjian No. CRO.JSD/0224/KAD/2017 tanggal 29 Mei 2017, Entitas Induk memperoleh fasilitas Kredit Agunan Deposito dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,7% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2018.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito milik Entitas Induk sebesar Rp 15.000.000.000 (Catatan 11).

- c. Berdasarkan perjanjian No. CRO.JSD/0244/KAD/2017 tanggal 7 Juni 2017, Entitas Induk memperoleh fasilitas Kredit Agunan Deposito dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6,7% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2018.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan deposito milik Entitas Induk sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 11).

15. SHORT-TERM BANK LOANS

Consist of:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
The Company		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.510.000.000	
Subsidiaries		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.936.990.334	
Total	36.446.990.334	Total

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- a. Based on Approval Letter of Credit facility No. CRO.JSD/0153/KAD/2017 dated April 20, 2017, the Company obtained credit facility.

Credit facility obtained by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is Deposit Guarantee Loan Facility with maximum limit loan amounted to Rp 10,000,000,000. This facility bears interest at 6.45% per year and is used for the Company's operational working capital. This facility matures on April 19, 2018.

The credit facility is secured by time deposit amounted to Rp 10,000,000,000 (Note 11).

- b. Based on the agreement No. CRO.JSD/0224/KAD/2017 dated May 29, 2017, the Company obtained a Deposit Guarantee Loan facility with a maximum limit of Rp 15,000,000,000. This facilities bear interest 6.7% per annum and matures on May 28, 2018.

The credit facility is secured by time deposit owned by the Company amounted to Rp 15,000,000,000 (Note 11).

- c. Based on Approval Letter of Credit facility No. CRO.JSD/0244/KAD/2017 dated June 7, 2017, the Company obtained Deposit Guarantee Loan Facility with maximum limit loan amounted to Rp 25,000,000,000.

This facility bears interest 6.7% per annum. This facility will mature on June 6, 2018.

The credit facility is secured by time deposit owned by the Company amounted to Rp 25,000,000,000 (Note 11).

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For The Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 14 Agustus 2017, berdasarkan Surat No. R05.AR.JSD/SME.0677/2017, Entitas Induk telah memperoleh persetujuan tertulis mengenai:

- Mengubah nama, maksud dan tujuan, kegiatan usaha serta status Entitas Induk.
- Melakukan perubahan atau penggantian pengurus dan pemegang saham (termasuk nilai saham).

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 0486/PK/SLK/2017 tanggal 10 Mei 2017, Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 2.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar suku bunga deposito yang dijaminakan ditambah 1% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, fasilitas tersebut telah dilunasi dan belum digunakan kembali.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito milik Entitas Induk sebesar Rp 2.000.000.000 (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Juli 2017, berdasarkan Surat Persetujuan Rencana Penawaran Umum Saham Perdana No. 020/KNG/AO/2017, BCA telah menyetujui rencana Entitas Induk untuk melakukan Rencana Penawaran Umum Saham Perdana.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas No. KK/17/1588/N/01/SME tanggal 24 Maret 2017, Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit *overdraft* dengan batas maksimum pinjaman fasilitas kredit *overdraft* sebesar Rp 11.000.000.000.

Berdasarkan Perubahan Pertama Perjanjian Pemberian Fasilitas No. KK/17/2176/MAD/02/SME tanggal 18 Mei 2017, PT Bank Permata Tbk menambahkan batas maksimum pinjaman fasilitas kredit *overdraft* menjadi sebesar Rp 13.100.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 7,75% per tahun dan digunakan untuk modal kerja operasional Entitas Induk. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2018.

Pada 31 Desember 2017, fasilitas tersebut telah dilunasi dan belum digunakan kembali.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito milik Entitas Induk sebesar Rp 13.100.000.000 (Catatan 11).

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

On August 14, 2017, based on Letter No. R05.AR.JSD/SME.0677/2017, the Company obtain written approval with details as follows:

- Change the name, intention and purpose, and activities of the Company.
- Make changes or replacement of managements and shareholders (including share value).

PT Bank Central Asia Tbk

Based credit agreement No. 0486/PK/SLK/2017 dated May 10, 2017, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk. with maximum limit loan amounted to Rp 2,000,000,000. This facility bears interest at time deposit interest plus 1% per annum. This facility will mature on May 10, 2018.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the facility has been fully paid and has not been reused.

The credit facility is secured by time deposit owned by the Company amounted to Rp 2,000,000,000 (Note 11).

On July 31, 2017, based on Approval Letter of Plan of Initial Public Offering No. 020/KNG/AO/2017, BCA has approved the Company's plan to conduct the Initial Public Offering Plan.

PT Bank Permata Tbk

Based on Amendment Letter of Credit Facility No. KK/17/1588/N/01/SME dated March 24, 2017, the Company obtained overdraft facility. with the maximum credit overdraft limit to Rp 11,000,000,000.

Based on First Amendment Letter of Credit Facility No. KK/17/2176/MAD/02/SME dated May 18, 2017, PT Bank Permata Tbk increased the maximum limit to Rp 13,100,000,000. This facility bears interest at 7.75% per annum and is used for the Company's operational working capital. This facility has been mature on March 27, 2018.

As of December 31, 2017, the facility has been fully paid and has not been reused.

The credit facility is secured by time deposit owned by the Company amounted to Rp 13,100,000,000 (Note 11).

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For The Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Juli 2017, berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Syarat dan Ketentuan Umum Bank Permata No. 031/PB/VII/2017, Entitas Induk telah memperoleh persetujuan tertulis mengenai:

1. Diperbolehkan untuk mengubah pengurus sampai dengan Penawaran Umum Perdana Saham.
2. Penghapusan pembatasan mengenai pembagian dividen.

Entitas Anak

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Telefast Indonesia (TI)

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. CRO.JSD/0232/NCL/2017 tanggal 31 Mei 2017, TI memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan surat perubahan perjanjian kredit No. CBC.SLO/SPPK/055/2014 tanggal 8 Juni 2016.

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk antara lain sebagai berikut:

1. Fasilitas *Trust Receipt* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 22.000.000.000. Fasilitas kredit ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Mei 2018.

Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 10% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai tagihan dari PT Indosat Tbk.

2. Fasilitas Kredit Agunan Deposito dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 1.000.000.000. Fasilitas kredit ini berlaku sampai dengan tanggal 15 Mei 2018.

Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 0,75% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk tujuan produktif.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Piutang usaha sebesar Rp 900.000.000 (Catatan 7).
2. Persediaan sebesar Rp 17.000.000.000 (Catatan 9).
3. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 5.400.000.000 (Catatan 11).

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

On July 31, 2017, based on Approval Letter of Amendment to General Terms and Conditions of Bank Permata No. 031/PB/VII/2017, the Company obtain written approval with details as follows:

1. Permission to change the board until the Initial Public Offering.
2. Removal of restrictions on the distribution of dividends.

Subsidiaries

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Telefast Indonesia (TI)

Based on credit facilities agreement No. CRO.JSD/0232/NCL/2017 dated May 31, 2017, TI, obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This agreement has been amended for several times, the latest with addendum of credit facility agreement No. CBC.SLO/SPPK/055/2014 dated June 8, 2016.

Credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are as follows:

1. *Trust Receipt* facility with maximum limit loan amounting to Rp 22,000,000,000. This credit facility agreement is valid until May 30, 2018.

This facility bears interest at 10% per annum. This facility is used to finance the bill from PT Indosat Tbk.

2. *Trust Receipt* facility with maximum limit loan amounting to Rp 1,000,000,000. This credit facility agreement is valid until May 15, 2018.

This facility bears interest at 0.75% per annum. This facility is used for productive purposes.

The credit facilities are secured by following collateral:

1. Trade receivables amounting to Rp 900,000,000 (Note 7).
2. Inventories amounting to Rp 17,000,000,000 (Note 9).
3. Restricted time deposit amounted Rp 5,400,000,000 (Note 11).

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For The Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Telefast Indonesia (TI) (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, TI tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Memindahtangankan barang jaminan, kecuali persediaan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha.
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin/menjaminkan harta kekayaan Entitas Anak kepada pihak lain.
3. Menyewakan objek anggunan kredit pada pihak lain.
4. Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
5. Mengubah nama, maksud dan tujuan, kegiatan usaha dan status TI.
6. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.

PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)

Berdasarkan perjanjian kredit No. CRO.BJD/0101/KAD/2017 tanggal 20 Desember 2017, ATM memperoleh Fasilitas Kredit Agunan Deposito dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6,20% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional ATM. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 19 June 2018.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito sebesar Rp 20.000.000.000 (Catatan 11).

16. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang atas pembelian persediaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 .

Rincian utang usaha berdasarkan nama pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak ketiga		
PT Indosat Tbk	86.661.087.970	87.350.481.909
PT Sri Rejeki Lestari	1.916.759.534	-
PT Anugerah Prestasi Nusantara	117.720.000	-
PT Prakarsa Prima	-	51.955.675
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	323.005.910	99.358.910
Total pihak ketiga	89.018.573.414	87.501.796.494
Pihak berelasi (Catatan 8c)	11.164.478.018	126.497.586
Total utang usaha	100.183.051.432	87.628.294.080

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

PT Telefast Indonesia (TI) (continued)

During the term of the loan with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, without prior written notification to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, TI may not do the following:

1. Transfer of goods, except inventory in the course of conducting business activities.
2. Commit as guarantor/pledge the assets of Subsidiary to other parties.
3. Lease the object of credit collateral on the other party.
4. Transfer some or all rights and/or obligations incurred in connection with the credit facility.
5. Change the name, intent and purpose, business activities and status of TI.
6. Obtain credit facilities or loans from other parties, except in reasonable business transactions.

PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)

Based on credit agreement No. CRO.BJD/0101/KAD/2017 dated December 20, 2017, ATM obtained Deposit Guarantee Loan Facility with maximum limit loan amounted to Rp 20,000,000,000.

This facility bears interest at 6.20% per year and is used for the ATM's operational working capital. This facility matures on June 19, 2018.

The credit facility is secured by time deposit amounted to Rp 20,000,000,000 (Note 11).

16. TRADE PAYABLES

This account represents payable for purchase of inventories as of March 31, 2018 and December 31, 2017.

The details of trade payables based on suppliers' name are as follows:

Third parties
PT Indosat Tbk
PT Sri Rejeki Lestari
PT Anugerah Prestasi Nusantara
PT Prakarsa Prima
Others (each below
Rp 50,000,000)

*Total third parties
Related party (Note 8c)*

Total trade payables

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For The Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

16. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018
1 - 30 hari	100.183.051.432

16. TRADE PAYABLES (continued)

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
1 - 30 days	87.628.294.080	

17. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain terdiri dari:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Pihak ketiga	
PT Duta Kreasi Informatika	3.874.640.000
PT Digital Makmur Sejahtera	158.400.000
Lain-lain	133.284.624
Total pihak ketiga	4.166.324.624
Pihak berelasi (Catatan 8d)	368.250.000
Total	4.534.574.624

17. OTHER PAYABLES

The details of other payables are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Third parties		
PT Duta Kreasi Informatika	1.479.640.000	
PT Digital Makmur Sejahtera	158.400.000	
Others	54.138.282	
Total third parties	1.692.178.282	
Related parties (Note 8d)	68.750.000	
Total	1.760.928.282	

18. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018
<u>Entitas Induk</u>	
Pajak penghasilan	
Pasal 4(2)	10.450.000
Pasal 21	35.511.834
Pasal 23	10.595.214
Pasal 25	79.296.950
Pasal 29	2.633.790.591
Subtotal	2.769.644.589

18. TAXATION

a. Taxes Payable

This account consists of:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<u>The Company</u>		
Income taxes		
Article 4(2)	-	
Article 21	-	
Article 23	1.191.545	
Article 25	79.296.950	
Article 29	741.362.516	
Subtotal	821.851.011	

<u>Entitas Anak</u>	
Pajak penghasilan	
Pasal 4(2)	11.261.372
Pasal 25	-
Pasal 29	756.419.581
Subtotal	767.680.953
Total	3.537.325.542

<u>Subsidiaries</u>	
Income taxes	
Article 4(2)	-
Article 25	261.144.424
Article 29	2.020.864
Subtotal	263.165.288
Total	1.085.016.299

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For The Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

b. Income Tax Benefit (Expenses)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2018	2017	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Kini	2.545.495.250	459.064.250	Current
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Kini	208.320.106	-	Current
Total	2.753.815.356	459.064.250	Total

c. Pajak Penghasilan - Pajak Kini

c. Income Tax - Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Entitas Induk untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expenses as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income of the Company for the three-month period ended March 31, 2018 and 2017 are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2018	2017	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	26.378.511.594	1.384.718.503	Income before income tax expenses
Eliminasi untuk konsolidasi Bagian atas laba Entitas Asosiasi selama periode berjalan	(454.834.569)	-	Elimination of consolidation Share of profit from Associate during the period
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	18.778.334	-	Income before income tax expenses of Subsidiaries
	(4.402.756.806)	-	
Laba Entitas Induk sebelum beban pajak penghasilan			Income before income tax expenses of the Company
Beda temporer:	21.539.698.553	1.384.718.503	Timing differences:
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual			Unrealized gain on available-for-sale financial asset
	(8.475.000.000)	-	
Beda permanen:			Permanent differences:
Pajak	108.551.673	451.539.645	Tax
Gaji, upah dan tunjangan	6.957.266	-	Salaries, wages and allowance
Asuransi	8.581.364	-	Insurance
Sumbangan dan jamuan	15.340.000	-	Donations and entertainment
Penghasilan yang telah dikenai pajak final			Income subjected to final tax
Bunga	(3.116.428.407)	(219)	Interest
Lain-lain	94.281.449	-	Others
Laba kena pajak	10.181.981.898	1.836.257.929	Taxable income
Laba kena pajak - dibulatkan	10.181.981.000	1.836.257.000	Taxable income - rounded

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For The Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

c. Income Tax - Current Tax (continued)

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
Beban Pajak Kini			Current Tax Expense
Entitas Induk	2.545.495.250	459.064.250	The Company
Entitas Anak	208.320.106		Subsidiaries
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar di muka			Prepaid income taxes
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Pasal 23	345.993.022	4.533.000	Article 23
Pasal 25	307.074.144	30.340.852	Article 25
Subtotal	653.067.166	34.873.852	Subtotal
Utang Pajak Penghasilan			Income Tax Payable
Entitas Induk	1.892.428.084	424.190.398	The Company
Entitas Anak	208.320.106	-	Subsidiaries
Total	2.100.748.190	424.190.398	Total

Besarnya pajak terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak pajak terutang.

The determination of the tax liabilities is based on self-assessment. The tax office can perform examination of income taxes within 5 (five) years after the tax becomes due.

d. Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan

d. Income Tax - Deferred Tax

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets as of March 31, 2018 and December 31, 2017, are as follows:

<u>Entitas Induk:</u>		<u>The Company:</u>
Imbalan kerja karyawan	211.718.000	Employee benefits
Subtotal	211.718.000	Subtotal
<u>Entitas Anak:</u>		<u>Subsidiary:</u>
Imbalan kerja karyawan	154.987.019	Employee benefits
Subjumlah	154.987.019	Subtotal
Total	366.705.019	Total

Pengakuan pemanfaatan aset pajak tangguhan oleh Grup terkait dengan laba kena pajak di masa yang akan datang dan kelebihan laba yang dihasilkan oleh pemulihan beda temporer yang dapat dikenai pajak.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Group is dependent upon future taxable profits and in excess of profits resulting from the reversal of existing taxable temporary differences.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For The Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pengampunan Pajak

Entitas Induk

Pada tanggal 30 September 2016, Entitas Induk berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. Entitas Induk memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-11598/PP/WPJ.30/2016 tanggal 12 Oktober 2016 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 1.193.500.000, yang merupakan kas, dan dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 22).

Pada tanggal 24 Maret 2017, Entitas Induk berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. Entitas Induk memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-7754/PP/WPJ.04/2017 tanggal 18 April 2017 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 9.030.792.900, yang merupakan kas, dan dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 22). Uang tebusan sebesar Rp 451.539.645 telah dibayar Entitas Induk pada tanggal 18 April 2017 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak" dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2016, Entitas Anak berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. Entitas Anak memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-7675/PP/WPJ.04/2016 tanggal 13 Oktober 2016 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 598.664.363, yang merupakan aset tetap, dan dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 22).

Pada tanggal 30 Maret 2017, Entitas Anak berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. Entitas Anak memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-7441/PP/WPJ.04/2017 tanggal 17 April 2017 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 5.787.183.006, yang merupakan piutang, dan dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 22). Uang tebusan sebesar Rp 289.359.150 telah dibayar Entitas Anak pada tanggal 17 April 2017 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak" dalam "Beban Umum dan Administrasi".

18. TAXATION (continued)

e. Tax Amnesty

The Company

On September 30, 2016, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement letter (SKPP) No. KET-11598/PP/WPJ.30/2016 dated October 12, 2016 with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to of Rp 1,193,500,000, which are cash, and recorded as part of additional paid-in capital (Note 22).

On March 24, 2017, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement letter (SKPP) No. KET-7754/PP/WPJ.04/2017 dated April 18, 2017 with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to of Rp 9,030,792,900, which are cash, and recorded as part of additional paid-in capital (Note 22). Redemption money amounting to Rp 451,539,645 has paid by the Company on April 18, 2017 and recorded as part of "Taxes Expense" on "General and Administration Expenses".

Subsidiary

On September 30, 2016, Subsidiary participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. Subsidiary obtained Tax Amnesty Acknowledgement letter (SKPP) No. KET-7675/PP/WPJ.04/2016 dated October 13, 2016 with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to of Rp 598,664,363, which are fixed assets, and recorded as part of additional paid-in capital (Note 22).

On March 30, 2017, Subsidiary participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. Subsidiary obtained Tax Amnesty Acknowledgement letter (SKPP) No. KET-7441/PP/WPJ.04/2017 dated April 17, 2017 with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to of Rp 5,787,183,006, which are receivables, and recorded as part of additional paid-in capital (Note 22). Redemption money amounting to Rp 289,359,150 has paid by the Subsidiary on April 17, 2017 and recorded as part of "Taxes Expense" on "General and Administration Expenses".

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For The Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

19. UANG MUKA PENJUALAN

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, uang muka penjualan merupakan uang muka dari pelanggan yang diterima Grup sehubungan dengan penjualan produk *digital*.

19. ADVANCE FROM CUSTOMER

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, advance from customer represents advances received by the Group from customers in connection with sales of digital products.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Besarnya imbalan kerja karyawan dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja tersebut.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The amount of employee benefits liabilities is determined based on the Labor Law No. 13 Year 2003. No funding of the benefits has been made to date.

Perhitungan aktuaria atas imbalan kerja karyawan dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria untuk Entitas Induk dan PT Gemma Mulia Inditama untuk Entitas Anak, dalam laporannya masing-masing tertanggal 12 Maret 2018 untuk Entitas Induk dan 8 Maret 2018 untuk Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Actuarial valuation report on the employee benefits was from PT Sentra Jasa Aktuaria for the Company and PT Gemma Mulia Inditama for Subsidiary, in its reports dated March 12, 2018 for the Company and March 8, 2018 for Subsidiary as of December 31, 2017, using the "Projected Unit Credit" method.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 67 dan 43 karyawan

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, total employees who are entitled to these benefits are 67 and 43 employees, respectively.

	2017	
Tingkat diskonto per tahun	6,79%-7,70%	Discount rate per annum
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	10%	Salary increase rate per year
Usia pensiun normal	55	Normal pension age
	TMI III-2011/ TMI III-2011	Mortality rate
Tingkat mortalitas	10% dari tingkat mortalitas/	Disability rate
Tingkat cacat	from mortality rate	
	10% untuk karyawan	Resignation rate
Tingkat pengunduran diri	sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal / 10% for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age 2 years before normal retirement age	

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits liabilities in consolidated statement of financial position are as follows:

Nilai kini liabilitas imbalan pasti	1.466.820.076	Present value of defined benefit obligation
-------------------------------------	---------------	---

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expenses recognized in consolidated profit or loss are as follows:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Beban jasa kini	-	603.968.392	Current service expense
Beban bunga	-	37.466.885	Interest expense
Total	-	641.435.277	Total

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For The Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Rincian imbalan kerja karyawan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pengukuran kembali		
Pengaruh penyesuaian pengalaman	-	64.038.000
Pengaruh perubahan asumsi keuangan	-	120.468.900
Total	-	184.506.900

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Saldo awal tahun	1.466.820.076	148.510.000
Akuisisi Entitas Anak (Catatan 4)	-	492.367.899
Beban tahun berjalan	-	641.435.277
Kerugian aktuarial diakui pada penghasilan komprehensif lain	-	184.506.900
Saldo akhir	1.466.820.076	1.466.820.076

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Analisis sensitivitas

Asumsi tingkat diskonto	
Tingkat diskonto - 1%	1.666.877.537
Tingkat diskonto + 1%	1.296.512.335
Asumsi tingkat kenaikan gaji	
Tingkat kenaikan gaji - 1%	1.294.207.773
Tingkat kenaikan gaji + 1%	1.665.344.362

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Details of employee benefits recognized in other comprehensive income are as follows:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pengukuran kembali			Remeasurement
Pengaruh penyesuaian pengalaman	-	64.038.000	Effect of experience adjustment
Pengaruh perubahan asumsi keuangan	-	120.468.900	Effect of changes in financial assumptions
Total	-	184.506.900	Total

Movements in employee benefits liabilities are follows:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Saldo awal tahun	1.466.820.076	148.510.000	Beginning balance
Akuisisi Entitas Anak (Catatan 4)	-	492.367.899	Acquisition of Subsidiary (Note 4)
Beban tahun berjalan	-	641.435.277	Expense during the year
Kerugian aktuarial diakui pada penghasilan komprehensif lain	-	184.506.900	Actuarial loss recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	1.466.820.076	1.466.820.076	Ending balance

The management believes that the sum of employee benefits liabilities as of March 31, 2018 and December 31, 2017 are adequate to cover the requirement of Labor Law.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the consolidated statement of financial position.

Sensitivities analysis

Discount rate assumptions	
Discount rate - 1%	
Discount rate + 1%	
Salary increase rate assumptions	
Salary increase rate - 1%	
Salary increase rate + 1%	

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For The Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut.

Kurang dari 1 tahun	-
Antara 1 - 2 tahun	-
Antara 2 - 5 tahun	128.132.000
Antara 5 - 10 tahun	104.582.000
Lebih dari 10 tahun	1.234.106.076
Total	1.466.820.076

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 12,19 tahun.

21. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 10 Februari 2017 dari Ny. Rose Takarina, S.H., para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 menjadi Rp 100 dengan cara *stock split*.

Berdasarkan Akta Notaris No. 64 tanggal 24 Maret 2017 dari Ny. Rose Takarina, S.H., para pemegang saham menyetujui beberapa hal antara lain:

1. Peningkatan modal dasar dari Rp 500.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000.
2. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 500.000.000 menjadi Rp 1.250.000.000 melalui setoran modal tunai dari pemegang saham dengan rincian sebagai berikut:
 - a. PT Kresna Karisma Persada sebesar 3.750.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 375.000.000 dan nilai pasar sebesar Rp 7.297.500.000.
 - b. PT Jas Kapital sebesar 1.500.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 150.000.000 dan nilai pasar sebesar Rp 2.919.000.000.
 - c. PT Hero Intiputra sebesar 1.500.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 150.000.000 dan nilai pasar sebesar Rp 2.919.000.000.
 - d. PT Gratia Tujuhbelas Februari sebesar 750.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 75.000.000 dan nilai pasar sebesar Rp 1.459.500.000.
3. Pengakuan agio saham sebesar Rp 13.845.000.000 yang merupakan selisih dari nilai nominal sebesar Rp 750.000.000 dengan harga pasar sebesar Rp 14.595.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 20 April 2017 dari Ny. Rose Takarina, S.H., para pemegang saham menyetujui beberapa hal antara lain:

1. Persetujuan atas penjualan seluruh saham milik Marwan Suharlle kepada Martin Suharlle sebesar 1.500.000 saham.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The maturity of defined benefits obligations as of March 31, 2018 and December 31, 2017 is as follows:

Less than 1 year
Between 1 - 2 years
Between 2 - 5 years
Between 5 - 10 years
Over 10 years
Total

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 12.19 years.

21. SHARE CAPITAL

Based on the Deed No. 14 dated February 10, 2017 of Ny. Rose Takarina, S.H., the shareholders approved changes in the nominal value of share from Rp 1,000,000 to Rp 100 by *stock split*.

Based on the Deed No. 64 dated March 24, 2017 of Ny. Rose Takarina, S.H., the shareholders approved several things, among others:

1. The increase of authorized capital from Rp 500,000,000 to Rp 5,000,000,000.
2. The increase of the Company's issued and fully paid in shares capital from Rp 500,000,000 to Rp 1,250,000,000 derived from cash capital contribution with detail as follows:
 - a. PT Kresna Karisma Persada amounting to 3,750,000 shares with par value amounting to Rp 375,000,000 and market value amounting to Rp 7,297,500,000.
 - b. PT Jas Kapital amounting to 1,500,000 shares with par value amounting to Rp 150,000,000 and market value amounting to Rp 2,919,000,000.
 - c. PT Hero Intiputra amounting to 1,500,000 shares with par value amounting to Rp 150,000,000 and market value amounting to Rp 2,919,000,000.
 - d. PT Gratia Tujuhbelas Februari amounting to 750,000 shares with par value amounting to Rp 75,000,000 and market value amounting to Rp 1,459,500,000.
3. Recognition of shares premium amounting to Rp 13,845,000,000 which represents the difference between par value amounting to Rp 750,000,000 and market value amounting to Rp 14,595,000,000.

Based on the Deed No. 31 dated April 20, 2017 of Ny. Rose Takarina, S.H., the shareholders approved several things, among others:

1. Approval for the sale of Marwan Suharlle's shares to Martin Suharlle amounting to 1,500,000 shares.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For The Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 20 April 2017 dari Ny. Rose Takarina, S.H., para pemegang saham menyetujui beberapa hal antara lain: (lanjutan)

2. Penawaran saham kepada pihak ketiga, yaitu sebesar 25.000.000 lembar saham, dengan nilai pasar sebesar Rp 50.000.000.000 dan diambil bagian oleh:
 - a. Martin Suharlie sebesar 3.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 300.000.000 dan nilai pasar sebesar Rp 6.000.000.000.
 - b. PT 1 Inti Dot Com sebesar 7.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 700.000.000 dan nilai pasar sebesar Rp 14.000.000.000.
 - c. PTJas Kapital sebesar 3.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 300.000.000 dan nilai pasar sebesar Rp 6.000.000.000.
 - d. PT Hero Intiputra sebesar 3.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 300.000.000 dan nilai pasar sebesar Rp 6.000.000.000.
 - e. PT Gratia Tujuhbelas Februari sebesar 1.500.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 150.000.000 dan nilai pasar sebesar Rp 3.000.000.000.
 - f. PT Kresna Usaha Kreatif sebesar 6.600.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 660.000.000 dan nilai pasar sebesar Rp 13.200.000.000.
 - g. PT Pesona Indonesia Pertiwi sebesar 900.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 90.000.000 dan nilai pasar sebesar Rp 1.800.000.000.
3. Pengakuan agio saham sebesar Rp 47.500.000.000 yang merupakan selisih dari nilai nominal sebesar Rp 2.500.000.000 dengan harga pasar sebesar Rp 50.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 63 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 7 Agustus 2017 menegaskan kembali keputusan pemegang saham yang telah disetujui dalam Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Entitas Induk tanggal 7 Agustus 2017, dengan keputusan sebagai berikut:

- Menyetujui peningkatan modal dasar dari sebesar Rp 5.000.000.000 menjadi sebesar Rp 260.380.000.000
- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 3.750.000.000 menjadi Rp 65.095.000.000 dengan cara mengkapitalisasi agio saham yang tercatat sebesar Rp 61.345.000.000.

21. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Deed No. 31 dated April 20, 2017 of Ny. Rose Takarina, S.H., the shareholders approved several things, among others: (continued)

2. Offering shares to third parties amounting to 25,000,000 shares, with market value amounting to Rp 50,000,000,000 and taken part by:
 - a. Martin Suharlie amounting to 3,000,000 shares with par value amounting to Rp 300,000,000 and market value amounting to Rp 6,000,000,000.
 - b. PT 1 Inti Dot Com amounting to 7,000,000 shares with par value amounting to Rp 700,000,000 and market value amounting to Rp 14,000,000,000.
 - c. PT Jas Kapital amounting to 3,000,000 shares with par value amounting to Rp 300,000,000 and market value amounting to Rp 6,000,000,000.
 - d. PT Hero Intiputra amounting to 3,000,000 shares with par value amounting to Rp 300,000,000 and market value amounting to Rp 6,000,000,000.
 - e. PT Gratia Tujuhbelas Februari amounting to 1,500,000 shares with par value amounting to Rp 150,000,000 and market value amounting to Rp 3,000,000,000.
 - f. PT Kresna Usaha Kreatif amounting to 6,600,000 shares with par value amounting to Rp 660,000,000 and market value amounting to Rp 13,200,000,000.
 - g. PT Pesona Indonesia Pertiwi amounting to 900,000 shares with par value amounting to Rp 90,000,000 and market value amounting to Rp 1,800,000,000.
3. Recognition of shares premium amounting to Rp 47,500,000,000 which represents the difference between par value amounting to Rp 2,500,000,000 and market value amounting to Rp 50,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 63 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated August 7, 2017, reaffirm the Shareholder's decisions on Circular Statements of Shareholders as substitute of the Company's General Shareholders Meetings dated August 7, 2017, with decisions as follows:

- Agreed to increase authorized capital from Rp 5,000,000,000 into Rp 260,380,000,000.
- Agreed to increase issued and fully paid capital from Rp 3,750,000,000 into Rp 65,095,000,000 by capitalization of paid-in capital amounting to Rp 61,345,000,000.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For The Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 72 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 11 Agustus 2017 menegaskan kembali keputusan pemegang saham yang telah disetujui dalam Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Entitas Induk tanggal 11 Agustus 2017, dengan keputusan sebagai berikut:

- Menyetujui rencana Entitas Induk untuk melakukan Penawaran Umum melalui pasar modal.
- Menyetujui perubahan nama Entitas Induk menjadi PT M Cash Integrasi Tbk.
- Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan dengan jumlah sebanyak-banyaknya 216.983.300 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp 100.
- Menyetujui pelaksanaan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") Entitas Induk dalam rangka Penawaran Umum dengan tata cara yang akan ditentukan oleh Direksi Entitas Induk, dengan jumlah maksimal 10% dari saham yang ditawarkan.
- Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Induk yang lama dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya kepada mereka dan seketika itu juga mengangkat anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Entitas Induk yang baru.
- Menyetujui untuk merubah seluruh anggaran dasar Entitas Induk sehubungan status Entitas Induk menjadi perseroan terbatas terbuka/publik sesuai dengan undang-undangan dan peraturan yang berlaku di pasar modal.

Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0016536.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 11 Agustus 2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Berita Negara Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan anggaran dasar ini masih dalam proses penyelesaian.

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Maret 2018 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Shareholders
PT 1 Inti Dot Com	182.266.000	21,0%	18.226.600.000	PT 1 Inti Dot Com
PT Kresna Usaha Kreatif	114.567.200	13,2%	11.456.720.000	PT Kresna Usaha Kreatif
Martin Suharli	81.512.300	9,4%	8.151.230.000	Martin Suharli
PT Jas Kapital	78.114.000	9,0%	7.811.400.000	PT Jas Kapital
PT Hero Intiputra	78.114.000	9,0%	7.811.400.000	PT Hero Intiputra
PT Kresna Karisma Persada	65.095.000	7,5%	6.509.500.000	PT Kresna Karisma Persada
PT Gratia Tujuhbelas Februari	39.057.000	4,5%	3.905.700.000	PT Gratia Tujuhbelas Februari
PT Pesona Indonesia Pertiwi	15.622.800	1,8%	1.562.280.000	PT Pesona Indonesia Pertiwi
Masyarakat (di bawah 5%)	213.585.000	24,6%	21.358.500.000	Public (below 5%)
Total	867.933.300	100,0%	86.793.330.000	Total

21. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed No. 72 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated August 11, 2017, reaffirm the Shareholder's decisions on Circular Statements of Shareholders as substitute of the Company's General Shareholders Meetings dated August 11, 2017, with decisions as follows:

- Agreed the Company's plan to conduct an Initial Public Offering through capital market.
- Agreed to change the Company's name to PT M Cash Integrasi Tbk.
- Agreed to issue shares in deposits with the maximum amount of 216,983,300 new shares with a nominal value of Rp 100.
- Agreed to implement the Company's Employee Stock Allocation or "ESA" in connection with the Initial Public Offering with the procedures that will be determined by the Directors of the Company, with maximum amount of 10% of offered shares.
- Honorably dismissed all current members of Directors and Board of Commissioners of the Company by giving exemption and entire repayment to them and instantly appoint the Company's new members of Directors and Board of Commissioners.
- Agreed to change the entire Company's Article of Association in connection with the status of the Company to be a public company in order to comply with the laws and regulation applicable in the capital market.

This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0016536.AH.01.02, Year 2017 dated August 11, 2017. Until the date of the financial statements, the publication in the State Gazette of Republic of Indonesia concerning this Articles of Association is still in process.

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2018 based on the reports managed by PT Raya Saham Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For The Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Shareholders
PT 1 Inti Dot Com	182.266.000	21,0%	18.226.600.000	PT 1 Inti Dot Com
PT Kresna Usaha Kreatif	114.567.200	13,2%	11.456.720.000	PT Kresna Usaha Kreatif
PT Jas Kapital	78.114.000	9,0%	7.811.400.000	PT Jas Kapital
PT Hero Intiputra	78.114.000	9,0%	7.811.400.000	PT Hero Intiputra
Martin Suharli	78.114.000	9,0%	7.811.400.000	Martin Suharli
PT Kresna Karisma Persada	65.095.000	7,5%	6.509.500.000	PT Kresna Karisma Persada
PT Gratia Tujuhbelas Februari	39.057.000	4,5%	3.905.700.000	PT Gratia Tujuhbelas Februari
PT Pesona Indonesia Pertiwi	15.622.800	1,8%	1.562.280.000	PT Pesona Indonesia Pertiwi
Masyarakat (di bawah 5%)	216.983.300	25,0%	21.698.330.000	Public (below 5%)
Total	867.933.300	100,0%	86.793.330.000	Total

21. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2017 based on the reports managed by PT Raya Saham Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Agio saham dari Penawaran Umum Perdana	278.823.540.500	278.823.540.500	Capital paid in excess of par value from Initial Public Offering
Dikurangi: Beban emisi saham	8.970.153.869	8.576.467.973	Less: Stock issuance cost
Subtotal	269.853.386.631	270.247.072.527	Subtotal
Pengampunan pajak (Catatan 18e)	16.610.140.269	10.224.292.900	Tax amnesty (Note 18e)
Pengampunan pajak Entitas Anak yang diakuisisi tahun berjalan (Catatan 18e)	-	6.385.847.369	Tax amnesty of Subsidiary acquired during current year (Note 18e)
Total	286.463.526.900	286.857.212.796	Total

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, details of additional paid-in capital consists of:

23. PENJUALAN

Seluruh pendapatan Grup merupakan penjualan produk digital untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017.

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, tidak terdapat pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasi.

Grup melakukan penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 8f).

23. SALES

All of the Group's revenues represents sales of digital products for the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017.

In the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017, no revenues exceeding 10% of total consolidated revenues were earned from any single customer.

The Group made sales to related parties (Note 8f).

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For The Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

24. COST OF GOODS SOLD

Details of cost of goods sold are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Period Ended March 31,		
	2018	2017	
Persediaan awal	235.792.017.738	4.155.172.398	Beginning balance
Pembelian	797.022.199.897	197.110.465.016	Purchase
Barang tersedia untuk dijual	1.032.814.217.635	201.265.637.414	Goods available for sale
Persediaan akhir	(263.060.419.285)	(9.409.324.309)	Ending balance
Total	769.753.798.350	191.856.313.105	Total

Grup melakukan pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi (Catatan 8g).

The Group purchased inventories from related parties (Note 8g).

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

General and administrative expenses consists of:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Period Ended March 31,		
	2018	2017	
Gaji, upah dan tunjangan	9.048.081.729	441.221.214	Salaries, wages and allowances
Jasa profesional	2.128.157.460	-	Professional fees
Sewa	1.415.171.797	37.415.355	Rent
Utilitas	1.209.518.019	67.862.729	Utilities
Pemeliharaan dan perawatan	783.881.426	-	Repair and maintenance
Penyusutan (Catatan 12)	395.075.280	22.755.774	Depreciation (Note 12)
Transportasi	365.346.921	2.954.000	Transportation
Sumbangan dan jamuan	144.916.183	-	Donation and entertainment
Pajak	44.653.883	451.539.645	Taxes
Perlengkapan	19.321.100	1.348.100	Supplies
Lainnya (di bawah Rp 5.000.000)	485.731.947	16.476.826	Others (below Rp 5,000,000)
Total	16.039.855.745	1.041.573.643	Total

26. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan terdiri atas:

26. SELLING EXPENSE

Selling expenses consist of:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Period Ended March 31,		
	2018	2017	
Pemasaran dan promosi	729.057.407	-	Marketing and promotion
Perjalanan dinas	48.018.284	6.419.525	Travelling
Total	777.075.691	6.419.525	Total

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For The Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan utang bank jangka pendek.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially interest rate risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to bank and cash equivalents, restricted time deposits and short-term bank loans.

The Group closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial assets and liabilities related to interest rate risk:

31 Maret 2018/March 31, 2018						
Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1)Tahun/Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2//In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3//In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4//In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5//In the 5 th Year	Total/Total
Aset/Assets						
Bunga Tetap/Fixed Rate						
Bank dan setara kas/Banks and cash equivalents	0,25%-5,80%	118.746.727.470	-	-	-	118.746.727.470
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time deposits	4,25%-7,00%	77.400.000.000	-	-	-	77.400.000.000
Liabilitas/Liabilities						
Bunga Tetap/Fixed Rate						
Utang bank jangka pendek/Short- term bank loans	5,25%-10,00%	92.180.940.564	-	-	-	92.180.940.564

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For The Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

		31 Desember 2017/December 31, 2017					
	Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1)Tahun/Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/In the 5 th Year	Total/Total
Aset/Assets							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Bank dan setara kas/Banks and cash equivalents	0,25%-5,75%	115.917.013.129	-	-	-	-	115.917.013.129
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time deposits	4,25%-7,00%	70.500.000.000	-	-	-	-	70.500.000.000
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Utang bank jangka pendek/Short- term bank loans	5,25%-10,00%	36.446.990.334	-	-	-	-	36.446.990.334

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Risiko kredit juga timbul dari bank dan setara kas dan simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Grup menempatkan bank dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Bank dan setara kas	118.746.727.470	115.917.013.129	Banks and cash equivalents
Investasi jangka pendek	18.910.425.000	-	Short-term investment
Piutang usaha	151.150.067.520	50.576.316.719	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.716.057.846	2.817.365.982	Other receivables - third parties
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	77.400.000.000	70.500.000.000	Restricted time deposits
Total	367.923.277.836	239.810.695.830	Total

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

r 2017/December 31, 2017						
Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3//n the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4//n the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5//n the 5 th Year	Total/Total			
-	-	-	115.917.013.129			
-	-	-	70.500.000.000			
-	-	-	36.446.990.334			

Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from banks and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables and restricted time deposits.

Credit risk arise from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The receivables is monitored regularly by the management of the Group.

Credit risk also arises from banks and deposits with banks and financial institutions. To mitigate the credit risk, the Group places its banks and cash equivalents with reputable financial institutions.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as of March 31, 2018 and December 31, 2017:

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For The Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has policy to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

31 Maret 2018/March 31, 2018						
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya / Neither Past Due not Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due but Not Impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / Past Due and Impaired	Total / Total
		1 - 30 Hari / 1 - 30 Days	31 - 60 Hari / 31 - 60 Days	61 - 90 Hari / 61 - 90 Days		
Bank dan setara kas / Banks and cash equivalents	118.746.727.470	-	-	-	-	118.746.727.470
Investasi jangka pendek / Short-term investment	18.910.425.000	-	-	-	-	18.910.425.000
Piutang usaha/ Trade payables						
Pihak ketiga / Third parties	52.161.794.580	1.464.266.907	409.732.963	-	-	54.035.794.450
Pihak berelasi/ Related parties	97.114.273.070	-	-	-	-	97.114.273.070
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ Other receivables - third parties	1.716.057.846	-	-	-	-	1.716.057.846
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya /Restricted time deposit	77.400.000.000	-	-	-	-	77.400.000.000
	366.049.277.966	1.464.266.907	409.732.963	-	-	367.923.277.836
31 Desember 2017/December 31, 2017						
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya / Neither Past Due not Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due but Not Impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / Past Due and Impaired	Total / Total
		1 - 30 Hari / 1 - 30 Days	31 - 60 Hari / 31 - 60 Days	61 - 90 Hari / 61 - 90 Days		
Bank dan setara kas / Banks and cash equivalents	115.917.013.129	-	-	-	-	115.917.013.129
Piutang usaha/ Trade receivables						
Pihak ketiga / Third parties	22.960.057.469	2.499.316.932	568.002.993	299.453	-	26.027.676.847
Pihak berelasi/ Related parties	24.439.021.697	-	-	109.618.175	-	24.548.639.872
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ Other receivables - third parties	2.817.365.982	-	-	-	-	2.817.365.982
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya /Restricted time deposit	70.500.000.000	-	-	-	-	70.500.000.000
	236.633.458.277	2.499.316.932	568.002.993	109.917.628	-	239.810.695.830

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For The Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017:

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long - term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of March 31, 2018 and December 31, 2017:

	31 Maret 2018/March 31, 2018				Total/ Total	Nilai wajar/ Fair value
	<=1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	>= 5 tahun/ >= 5 years		
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	92.180.940.564	-	-	-	92.180.940.564	92.180.940.564
Utang usaha/ Trade payables						
Pihak ketiga / Third parties	89.018.573.414	-	-	-	89.018.573.414	89.018.573.414
Pihak berelasi/ Related parties	11.164.478.018	-	-	-	11.164.478.018	11.164.478.018
Utang lain-lain/ Other payables						
Pihak ketiga / Third parties	4.166.324.624	-	-	-	4.166.324.624	4.166.324.624
Pihak berelasi/ Related parties	368.250.000	-	-	-	368.250.000	368.250.000
Beban masih harus dibayar/ Accrued expenses	145.161.402	-	-	-	145.161.402	145.161.402
Utang pihak berelasi/ Due to related parties	-	7.119.823.376	-	-	7.119.823.376	7.119.823.376
Total Liabilitas/ Total Liabilities	197.043.728.022	7.119.823.376	-	-	204.163.551.398	204.163.551.398
	31 Desember 2017/December 31, 2017				Total/ Total	Nilai wajar/ Fair value
	<=1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	>= 5 tahun/ >= 5 years		
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	36.446.990.334	-	-	-	36.446.990.334	36.446.990.334
Utang usaha/ Trade payables						
Pihak ketiga / Third parties	87.501.796.494	-	-	-	87.501.796.494	87.501.796.494
Pihak berelasi/ Related parties	126.497.586	-	-	-	126.497.586	126.497.586
Utang lain-lain/ Other payables						
Pihak ketiga / Third parties	1.692.178.282	-	-	-	1.692.178.282	1.692.178.282
Pihak berelasi/ Related parties	68.750.000	-	-	-	68.750.000	68.750.000
Beban masih harus dibayar/ Accrued expenses	637.228.950	-	-	-	637.228.950	637.228.950
Utang pihak berelasi/ Due to related parties	-	16.000.000.000	-	-	16.000.000.000	16.000.000.000
Total Liabilitas/ Total Liabilities	126.473.441.646	16.000.000.000	-	-	142.473.441.646	142.473.441.646

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara liabilitas bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Total liabilitas	331.611.210.159	178.136.645.995	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	(120.715.889.362)	(117.507.273.488)	Less cash and cash equivalents
Liabilitas neto	210.895.320.797	60.629.372.507	Net liabilities
Total ekuitas	413.501.061.320	390.260.356.689	Total equity
Rasio liabilitas neto terhadap modal	0,51	0,16	Net liabilities to equity ratio

29. INSTRUMEN KEUANGAN

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga); dan
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

28. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Groups's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total equity is all components of equity in the statement of financial position. As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the ratio calculation are as follows:

29. FINANCIAL INSTRUMENT

PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs).

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

29. FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

31 Maret 2018/March 31, 2018

ASET KEUANGAN

Pinjaman yang diberikan dan piutang:

Kas dan setara kas	120.715.889.362	120.715.889.362
Investasi jangka pendek	18.910.425.000	18.910.425.000
Piutang usaha		
Pihak ketiga	54.035.794.450	54.035.794.450
Pihak berelasi	97.114.273.070	97.114.273.070
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.716.057.846	1.716.057.846
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	77.400.000.000	77.400.000.000
Piutang pihak berelasi	19.996.037.150	19.996.037.150

Total Aset Keuangan

389.888.476.878 389.888.476.878

LIABILITAS KEUANGAN

Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Utang bank jangka pendek	92.180.940.564	92.180.940.564
Utang usaha		
Pihak ketiga	89.018.573.414	89.018.573.414
Pihak berelasi	11.164.478.018	11.164.478.017
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	4.166.324.624	4.166.324.624
Pihak berelasi	368.250.000	368.250.000
Beban masih harus dibayar	145.161.402	145.161.402
Utang pihak berelasi	7.119.823.376	7.119.823.376

Total Liabilitas Keuangan

204.163.551.398 204.163.551.398

31 Desember 2017/December 31, 2017

ASET KEUANGAN

Pinjaman yang diberikan dan piutang:

Kas dan setara kas	117.507.273.488	117.507.273.488
Piutang usaha		
Pihak ketiga	26.027.676.847	26.027.676.847
Pihak berelasi	24.548.639.872	24.548.639.872
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.817.365.982	2.817.365.982
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	70.500.000.000	70.500.000.000
Piutang pihak berelasi	32.837.522.547	32.837.522.547

Total Aset Keuangan

274.238.478.736 274.238.478.736

FINANCIAL ASSETS

Loans and receivables:

Cash and cash equivalents
Short-term investment
Trade receivables
Third parties
Related parties
Other receivables - third parties
Restricted time deposits
Due from related parties

Total Financial Assets

FINANCIAL LIABILITIES

Financial liabilities measured at amortized cost

Short-term bank loans
Trade payables
Third parties
Related party
Other payables
Third parties
Related parties
Accrued expenses
Due to related parties

Total Financial Liabilities

FINANCIAL ASSETS

Loans and receivables:

Cash and cash equivalents
Trade receivables
Third parties
Related parties
Other receivables - third parties
Restricted time deposits
Due from related parties

Total Financial Assets

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

29. FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

31 Desember 2017/December 31, 2017

LIABILITAS KEUANGAN

**Liabilitas keuangan yang
dicatat berdasarkan biaya
perolehan diamortisasi**

Utang bank jangka pendek	36.446.990.334	36.446.990.334
Utang usaha		
Pihak ketiga	87.501.796.494	87.501.796.494
Pihak berelasi	126.497.586	126.497.586
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	1.692.178.282	1.692.178.282
Pihak berelasi	68.750.000	68.750.000
Beban masih harus dibayar	637.228.950	637.228.950
Utang pihak berelasi	16.000.000.000	16.000.000.000
Total Liabilitas Keuangan	142.473.441.646	142.473.441.646

FINANCIAL LIABILITIES

**Financial liabilities measured
at amortized cost**

Short-term bank loans
Trade payables
Third parties
Related party
Other payables
Third parties
Related parties
Accrued expenses
Due to related parties

Total Financial Liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai wajar piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

1. Cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, restricted time deposits, short-term bank loans, trade payables - third parties and related party, other payables - third parties and related parties and accrued expenses approximate their carrying values due to the short term nature that will be due within 12 months.
2. Fair value of due from related parties and due to related parties are carried at historical cost because their fair value can not be measured reliably.

30. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara jenis produk yang dijual yaitu penjualan produk digital.

Tabel berikut ini menyajikan informasi segmen mengenai hasil operasi Grup:

30. SEGMENT INFORMATION

The Group manages and evaluates its operations based on type of products so that consists of digital products.

The following table provides operating segment information regarding the operating results of the Group:

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

31 Maret 2018/ March 31, 2018

	Pendapatan Segmen/Segment Revenue	Laba (Rugi)/ Segmen/Segment Profit (Loss)	
PENJUALAN NETO			NET SALES
Produk <i>digital</i>	1.280.614.359.459	1.280.614.359.459	Digital products
Eliminasi	(470.686.901.457)	(470.686.901.457)	Elimination
Konsolidasian	809.927.458.002	809.927.458.002	Consolidated
BEBAN POKOK PENJUALAN		769.753.798.350	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		40.173.659.652	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi		16.039.855.745	General and administrative expenses
Beban penjualan		777.075.691	Selling expenses
Total Beban Usaha		16.816.931.436	Total Operating Expenses
Laba Usaha		23.356.728.216	Operating Income
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			TOTAL OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan keuangan setelah dikurangi pajak final sebesar Rp 1.059.857.969		4.239.431.877	Finance income - net of final tax amounting to Rp 1,059,857,969
Keuntungan pembelian dengan diskon		454.834.569	Gain on bargain purchase
Bagian atas rugi Entitas Asosiasi		(18.778.334)	Share of loss of Associate
Beban bunga		(1.485.591.150)	Interest expenses
Lain-lain - neto		(168.113.584)	Others - net
Total Penghasilan lain-lain		3.021.783.378	Total Other Income
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		26.378.511.594	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(2.753.815.356)	INCOME TAX EXPENSES
LABA NETO TAHUN BERJALAN		23.624.696.238	NET INCOME CURRENT YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN		-	OTHER COMPREHENSIVE LOSS
LABA KOMPREHENSIF		23.624.696.238	COMPREHENSIVE INCOME

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Aset Segmen			Segment Assets
Produk <i>digital</i>	825.799.576.739	603.607.546.972	Digital products
Eliminasi	(80.687.305.260)	(35.210.544.288)	Elimination
Konsolidasian	745.112.271.479	568.397.002.684	Consolidated

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
<u>Liabilitas Segmen</u>		
Produk digital	403.597.992.965	208.200.497.620
Eliminasi	(71.986.782.806)	(30.063.851.625)
Konsolidasian	331.611.210.159	178.136.645.995

Untuk tujuan pengawasan kinerja segmen dan pengalokasian sumber daya di antara segmen, seluruh aset dan liabilitas dialokasikan ke segmen dilaporkan.

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

Consolidated Statement of Financial Position (continued)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Segment Liabilities
Digital products	208.200.497.620	Digital products
Elimination	(30.063.851.625)	Elimination
Consolidated	178.136.645.995	Consolidated

For the purpose of monitoring segment performance and allocating resources between segments, all assets and liabilities are allocated to reportable segments.

31. LABA NETO PER SAHAM DASAR

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Period Ended March 31,	
	2018	2017
Laba netto untuk perhitungan saham	21.869.403.109	925.654.253
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per lembar saham	790.823.573	5.589.888
Laba netto per saham dasar	28	166

Net income for computation of earnings
Weighted average number shares for computation of earnings per share
Basic earnings per share

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

32. PERJANJIAN PENTING

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Pada tanggal 1 Maret 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfa) sehubungan dengan penyediaan pulsa elektronik di Alfa. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 Maret 2018 sampai dengan 1 Maret 2019.

PT Digital Artha Media

Pada tanggal 23 Februari 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Digital Artha Media (DAM) sehubungan dengan penyediaan layanan pembayaran tagihan. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 23 Februari 2018 sampai dengan 22 Februari 2020.

Kawan Lama Retail

Pada tanggal 2 Januari 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan Kawan Lama Retail (Kawan Lama) sehubungan dengan pembuatan dan penempatan Kiosk Digital Mcash di Kawan Lama. Perjanjian ini berlaku 6 bulan sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 30 Juni 2018.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

On March 1, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfa) in connection with supply of electronic pulses to Alfa. This agreement is valid for 1 year from March 1, 2018 to March 1, 2019.

PT Digital Artha Media

On February 23, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Digital Artha Media (DAM) in connection with bill payment services. This agreement is valid for 2 year from February 23, 2018 to February 22, 2020.

Kawan Lama Retail

On January 2, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with Kawan Lama Retail (Kawan Lama) in connection with manufacture and placement of Kiosk Digital Mcash in Kawan Lama. This agreement is valid for 6 months from January 1, 2018 to June 30, 2018.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Red Bean Sukses Indonesia

Pada tanggal 17 Juli 2017, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Red Bean Sukses Indonesia (Red Bean) sehubungan dengan pembuatan dan penempatan Kiosk *Digital* Mcash di Red Bean. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 17 Juli 2017 sampai dengan 16 Juli 2019.

PT Ace Hardware Indonesia Tbk

Pada tanggal 1 Juli 2017, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Ace Hardware Indonesia Tbk (Ace) sehubungan dengan pembuatan dan penempatan Kiosk *Digital* Elebox di outlet Ace. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan 31 Juli 2019.

PT Home Center Indonesia

Pada tanggal 1 Juli 2017, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Home Center Indonesia (HCI) sehubungan dengan pembuatan dan penempatan Kiosk *Digital* Elebox di HCI. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan 31 Juli 2019.

PT Food and Beverage Indonesia

Pada tanggal 1 Juli 2017, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Food and Beverage Indonesia (FBI) sehubungan dengan pembuatan dan penempatan Kiosk *Digital* Elebox di FBI. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan 31 Juli 2019.

PT Indo Corpora Investama

Pada tanggal 30 Mei 2017, Entitas Induk melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Indo Corpora Investama sehubungan dengan kerja sama distribusi tiket kereta api, pesawat udara, *voucher* hotel dan paket tur. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan.

PT Cyberindo Aditama

Pada tanggal 30 Mei 2017, Entitas Induk melakukan perjanjian berlangganan jasa CBN Data Communication dengan PT Cyberindo Aditama. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Mei 2017 sampai dengan 30 April 2018.

PT Bustiket Global Technology

Pada tanggal 22 Mei 2017, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama penjualan tiket bus online dengan PT Bustiket Global Technology. Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun sejak ditandatanganinya perjanjian ini.

PT Solusi Transportasi Indonesia

Pada tanggal 16 Mei 2017, Entitas Induk melakukan perjanjian kerja sama penjualan dengan PT Solusi Transportasi Indonesia (Grab). Perjanjian ini berlaku sejak 5 Mei 2017 sampai dengan 5 Mei 2019.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Red Bean Sukses Indonesia

On July 1, 2017, the Company entered into a cooperation agreement with PT Red Bean Sukses Indonesia (Red Bean) in connection with manufacture and placement of Kiosk *Digital* Mcash in Red Bean. This agreement is valid for 2 years from July 17, 2017 to July 16, 2019.

PT Ace Hardware Indonesia Tbk

On July 1, 2017, the Company entered into a cooperation agreement PT Ace Hardware Indonesia Tbk (Ace) in connection with manufacture and placement of Kiosk *Digital* Elebox in outlet Ace. This agreement is valid for 2 years from August 1, 2017 to July 31, 2019.

PT Home Center Indonesia

On July 1, 2017, the Company entered into a cooperation agreement with PT Home Center Indonesia (HCI) in connection with manufacture and placement of Kiosk *Digital* Elebox in HCI. This agreement is valid for 2 years from August 1, 2017 to July 31, 2019.

PT Food and Beverage Indonesia

On July 1, 2017, the Company entered into a cooperation agreement PT Food and Beverage Indonesia (FBI) in connection with manufacture and placement of Kiosk *Digital* Elebox in FBI. This agreement is valid for 2 years from August 1, 2017 to July 31, 2019.

PT Indo Corpora Investama

On May 30, 2017, the Company entered into a cooperation agreement with PT Indo Corpora Investama in connection with the distribution of train tickets, airplanes, hotel vouchers and tour packages. This agreement is valid for a period of three years from the date of signature of this agreement and may be renewed in accordance with the agreement.

PT Cyberindo Aditama

On May 30, 2017, the Company entered into a CBN Data Communication service subscription agreement with PT Cyberindo Aditama. This agreement is valid from May 1, 2017 to April 30, 2018.

PT Bustiket Global Technology

On May 22, 2017, the Company entered into an online bus ticket sales agreement with PT Bustiket Global Technology. This agreement is valid for three years from the date of this agreement.

PT Solusi Transportasi Indonesia

On May 16, 2017, the Company entered into a sales cooperation agreement with PT Solusi Transportasi Indonesia (Grab). This agreement is valid from May 5, 2017 to May 5, 2019.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Trans Retail Indonesia dan PT Alfa Retailindo

Pada tanggal 8 Mei 2017, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Trans Retail Indonesia dan PT Alfa Retailindo sehubungan dengan pembuatan dan penempatan Kiosk *Digital* Elebox di Carrefour dan Transmart-Carrefour. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 15 Mei 2017 sampai dengan 31 Desember 2018.

PT Trans Berjaya Khatulistiwa

Pada tanggal 11 April 2017, Entitas Induk melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Trans Berjaya Khatulistiwa (Tiketux) sehubungan dengan penjualan tiket secara *online* melalui pengintegrasian API Tiketux yang dapat diakses oleh Entitas Induk. Perjanjian ini berlaku dua tahun sejak perjanjian ini ditandatangani.

Sesuai dengan perjanjian ini, maka Tiketux akan memberikan komisi kepada Entitas Induk untuk setiap transaksi berhasil yang terjadi melalui API Tiketux dengan *rate* antara Rp 2.500 - Rp 7.500 per tiket.

PT Supra Boga Lestari Tbk

Pada tanggal 1 April 2017, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Supra Boga Lestari Tbk sehubungan dengan pembuatan dan penempatan Kiosk *Digital* Elebox di PT Supra Boga Lestari Tbk. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 1 April 2017 sampai dengan 31 Maret 2019.

PT Makmur Abadi Sejahtera (Shell Select S Parman)

Pada tanggal 20 Maret 2017, Entitas Induk melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Makmur Abadi Sejahtera (Shell Select S Parman) sehubungan dengan pembuatan dan penempatan Kiosk *Digital* Elebox di lokasi-lokasi yang telah disepakati.

Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 20 Maret 2017 sampai dengan 19 Maret 2018.

PT Indomog

Pada tanggal 1 Maret 2017, Entitas Induk melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Indomog sehubungan dengan sistem pengadaan dan penjualan produk *voucher game online* dari jaringan yang dimiliki oleh Entitas Induk. Perjanjian ini berlaku satu tahun sejak dimulainya perjanjian ini.

PT Eramart

Pada tanggal 11 Juli 2013, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Eramart sehubungan dengan layanan penjualan pulsa semua operator dan produk *digital* lainnya. Perjanjian ini berlaku tiga tahun sejak ditandatanganinya perjanjian ini, dengan masa evaluasi setiap tiga bulan.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Trans Retail Indonesia dan PT Alfa Retailindo

On May 8, 2017, the Company entered into a cooperation agreement PT Trans Retail Indonesia and PT Alfa Retailindo in connection with manufacture and placement of Kiosk *Digital* Elebox in Carrefour and Transmart-Carrefour. This agreement is valid from May 15, 2017 to December 31, 2018.

PT Trans Berjaya Khatulistiwa

On April 11, 2017, the Company entered into a cooperation agreement with PT Trans Berjaya Khatulistiwa (Tiketux) in connection with the online ticket sales through the integration of the API Tiketux which accessible to the Company. This agreement is valid for two years from the date the agreement is signed.

In accordance with this agreement, Tiketux will provide commission to the Company for every successful transaction that occurred through API Tiketux with rate range of Rp 2,500 - Rp 7,500 per ticket.

PT Supra Boga Lestari Tbk

On April 1, 2017, the Company entered into a cooperation agreement with PT Supra Boga Lestari Tbk in connection with manufacture and placement of Kiosk *Digital* Elebox in PT Supra Boga Lestari. This agreement is valid for 2 years from April 1, 2017 to March 31, 2019.

PT Makmur Abadi Sejahtera (Shell Select S Parman)

On March 20, 2017, the Company entered into the cooperation agreement with PT Makmur Abadi Sejahtera (Shell Select S Parman) in connection with the manufacture and placement of Kiosk *Digital* Elebox at agreed locations.

This agreement is valid for 1 year from March 20, 2017 to March 19, 2018.

PT Indomog

On March 1, 2017, the Company entered into a cooperation agreement with PT Indomog in connection with the procurement and sales system of online game voucher products from the Company's network. This agreement is valid for one year from the commencement of this agreement.

PT Eramart

On July 11, 2013, the Company entered into a cooperation agreement with PT Eramart in connection with the sales service of all operators and other digital products. This agreement is valid for three years from the signing of this agreement, with a period of evaluation every three months.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Eramart (lanjutan)

Pada tanggal 24 November 2016, berdasarkan surat No. 071/PT.Eramart/DIV-EDC/XI/2016, PT Eramart kembali menunjuk Entitas Induk untuk menyediakan sistem dan menjadi supplier pulsa elektronik, kartu perdana dan produk operator selular lainnya untuk outlet-outlet PT Eramart.

PT Hutchison 3 Indonesia

Pada tanggal 28 September 2016, Entitas Induk menandatangani amandemen kedua atas perjanjian kerja sama distribusi dengan PT Hutchison 3 Indonesia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 28 September 2016 sampai dengan 31 Desember 2016 dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun secara terus menerus, kecuali PT Hutchison 3 Indonesia memberitahukan kepada Entitas Induk untuk tidak memperpanjang perjanjian ini dalam jangka waktu paling lambat empat belas hari sebelum tanggal efektif perjanjian ini berakhir.

PT Indosat Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2016, Entitas Induk menandatangani amandemen pertama perjanjian kerja sama dengan PT Indosat Tbk sehubungan dengan penunjukan Entitas Induk sebagai mitra agregator retail. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Juli 2016 untuk jangka waktu dua tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama dengan seterusnya sampai berakhirnya perjanjian ini.

PT Telekomunikasi Selular dan PT Matahari Putra Prima Tbk

Pada tanggal 1 Juli 2015, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dan PT Matahari Putra Prima Tbk (Matahari) sehubungan dengan penjualan produk Telkomsel melalui sistem jaringan Matahari. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Juli 2015 sampai dengan 1 April 2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perjanjian ini belum diperpanjang.

PT Telekomunikasi Selular dan PT Supraboga Lestari Tbk

Pada tanggal 1 Juli 2015, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dan PT Supraboga Lestari Tbk (Ranch Market) sehubungan dengan penjualan produk Telkomsel melalui sistem jaringan Ranch Market. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Juli 2015 sampai dengan 1 April 2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perjanjian ini belum diperpanjang.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Eramart (continued)

On November 24, 2016, based on letter No.071/PT.Eramart/DIV-EDC/XI/2016, PT Eramart again appoints the Company to provide the system and to become the supplier of electronic pulses, starter packs and other service provider products for PT Eramart outlets.

PT Hutchison 3 Indonesia

On September 28, 2016, the Company entered into a second amendment to the distribution cooperation agreement with PT Hutchison 3 Indonesia. This agreement is effective from September 28, 2016 to December 31, 2016 and is automatically renewed for a period of one year unless PT Hutchison 3 Indonesia notifies the Company not to extend this agreement within a period of no more than fourteen days before the agreement its over.

PT Indosat Tbk

On June 30, 2016, the Company entered into the first amendment of a cooperation agreement with PT Indosat Tbk in connection with the appointment of the Company as a retail aggregator partner. This agreement is effective from July 1, 2016 for a period of two years and shall automatically renew for the same period of time until the termination of this agreement.

PT Telekomunikasi Selular and PT Matahari Putra Prima Tbk

On July 1, 2015, the Company entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular and PT Matahari Putra Prima Tbk (Matahari) in connection with the sale of Telkomsel products through Matahari's network system. This agreement is valid from July 1, 2015 to April 1, 2017. As of the date of the consolidated financial statements, this agreement has not been extended.

PT Telekomunikasi Selular and PT Supraboga Lestari Tbk

On July 1, 2015, the Company entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular and PT Supraboga Lestari Tbk (Ranch Market) in connection with the sale of Ranch Market products through Matahari's network system. This agreement is valid from July 1, 2015 to April 1, 2017. As of the date of the consolidated financial statements, this agreement has not been extended.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 39 tanggal 6 April 2018, Entitas Induk membeli saham PT NFC Indonesia dari PT Kresna Jubileum Indonesia sebesar 40.000.000 saham, sehingga kepemilikan PT NFC Indonesia oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 4.000.000.000 atau sebesar 20%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0140412 tanggal 10 April 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 88 tanggal 13 April 2018, PT NFC Indonesia meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 30.000.000.000, yang disetor oleh Entitas Induk sebesar 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 6.000.000.000. Tidak ada perubahan kepemilikan Entitas Induk di PT NFC Indonesia setelah transaksi tersebut. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0008658.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 18 April 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 32 tanggal 12 April 2018, Entitas Induk membeli saham PT Riset Kecerdasan Buatan dari Dr. Ir. Bambang Riyanto Trilaksono sebesar 350 saham, sehingga kepemilikan PT Riset Kecerdasan Buatan oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 35.000.000 atau sebesar 35%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0163098 tanggal 25 April 2018.

34. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- PSAK 69 - "Agrikultur".
- Amandemen PSAK 2 (2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan".
- Amandemen PSAK 13 - "Properti Investasi".
- Amandemen PSAK 16 (2015) - "Agrikultur: Tanaman Produktif".
- Amandemen PSAK 46 (2016) - Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017) - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

33. EVENTS AFTER FINANCIAL REPORTING

Based on Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 39 dated April 6, 2018, the Company purchased PT NFC Indonesia's shares from PT Kresna Jubileum Indonesia amounted to 40,000,000 shares, hence the Company's ownership to PT NFC Indonesia amounted to Rp 4,000,000,000 or equivalent with 20%. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0140412 dated April 10, 2018.

Based on Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 88 dated April 13, 2018, PT NFC Indonesia increased its issued and fully paid capital amounting to 300,000,000 shares with nominal amount of Rp 30,000,000,000, which was subscribed by the Company amounted to 60,000,000 shares with nominal amount of Rp 6,000,000,000. After this transaction, there has been no change in the Company's ownership in PT NFC Indonesia. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0008658.AH.01.02.Tahun 2018 dated April 18, 2018.

Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 32 dated April 12, 2018, the Company purchased PT Riset Kecerdasan Buatan's shares from Dr. Ir. Bambang Riyanto Trilaksono amounted to 350 shares, hence the Company's ownership to PT Riset Kecerdasan Buatan amounted to Rp 35,000,000 or equivalent with 35%. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0163098 dated April 25, 2018.

34. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2017 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2018:

- PSAK 69 - "Agriculture".
- Amendments to PSAK 2 (2016) - "Statements of Cash Flows: Disclosure Initiatives".
- Amendments to PSAK 13 - "Investment Property".
- Amendments to PSAK 16 (2015) - "Agriculture: Bearer Plants".
- Amendments to PSAK 46 (2016) - "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".
- PSAK 15 (2017 Improvement) - "Investment in Associates and Joint Ventures".
- PSAK 67 (2017 Improvement) - "Disclosure of Interest in Other Entities".

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- ISAK 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas yang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Effective on or after January 1, 2019:

- ISAK 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK 71 - "Financial Instruments";
- PSAK 72 - "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73 - "Leases";
- Amendments to PSAK 15 - "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- Amendments to PSAK 71 - "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations which relevant to the Group's consolidated financial statements.